

**“KINERJA GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIFITAS
SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1
TOULUAAN, TOULUAAN SELATAN, MINAHASA
TENGGARA, SULAWESI UTARA”**

SKRIPSI

Di Ajukan Kepada

Sekolah Tinggi Theologi “IKAT”

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Kristen (S.Pd)



DI SUSUN OLEH:

Nama : Jerry Turangan

Nim : 86.3074

Prodi : PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Kode Prodi : 86-208

SEKOLAH TINGGI THEOLOGI “IKAT”

JAKARTA, 2021

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JERRI TURANGAN

Tempat/ Tgl lahir : Kalait, 09 September 1996

Nim : 86.3074

Prodi : Pendidikan Agama Kristen

Kode Prodi : 86.208

Judul Skripsi : **KINERJA GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIFITAS SISWA DI SMA NEGERI 1 TOULUAAN SELATAN, TOULUAAN SELATAN, MINAHASA TENGGARA, SULAWESI UTARA**

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Sekolah Tinggi Theologi "IKAT".

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 20 April 2021

Penulis



JERRI TURANGAN

PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

Pembimbing telah menerima hasil penelitian yang berjudul : **“KINERJA GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIFITAS SISWA DI SMA NEGERI 1 TOULUAAN SELATAN, KECAMATAN TOULUAAN SELATAN, KABUPATEN MINAHASA TENGGARA, PROVINSI SULAWESI UTARA”** yang telah dipersiapkan dan diserahkan oleh **JERRI TURANGAN** untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar **SARJANA PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN (S.Pd)**

Jakarta, Mei 2021
Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fadlian Lontoh', written over a set of horizontal and vertical lines that form a grid or signature guide.

(FADLIAN LONTOH M.Pd)

HASIL PERSIDANGAN

Setelah melalui pengujian Komprehensif Skripsi ini, maka penguji menyatakan :

LULUS / TIDAK LULUS

NILAI :

Dengan ini memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar

SARJANA PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

DOSEN PENGUJI SKRIPSI

(_____)

Ketua

(_____)

Anggota I

(_____)

Anggota II

PENGESAHAN KETUA SEKOLAH TINGGI THEOLOGI “IKAT”

Setelah memeriksa dan meneliti secara seksama serta mengetahui proses penelitian dan cara penyusunan skripsi yang dilakukan oleh **JERRI TURANGAN** yang berjudul : **“KINERJA GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIFITAS SISWA DI SMA NEGERI 1 TOULUAAN SELATAN, TOULUAAN SELATAN, MINAHASA TENGGARA, SULAWESI UTARA.** maka dengan ini dinyatakan bahwa skripsi ini telah diterima dan disahkan sebagai bahan dan persyaratan untuk mendapatkan Gelar **SARJANA PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN** dari **SEKOLAH TINGGI THEOLOGI “IKAT”**.

Jakarta, Juni 2021

KETUA SEKOLAH TINGGI THEOLOGI “IKAT”

(Dr. Jimmy M.R. Lumintang, MBA, MTh)

MOTTO

**“ Percayalah Kepada TUHAN Dengan
Segenap Hatimu, Dan Jangan
Bersandar Kepada Pengertianmu
Sendiri ”**

AMSAL 3:5

ABSTRAKSI

Nama : JERRI TURANGAN

Tempat / Tanggal Lahir : KALAIT, 09 SEPTEMBER 1996

NIM : 86.3074

Judul Skripsi : KINERJA GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIFITAS SISWA DI SMA NEGERI 1 TOULUAAN SELATAN, KECAMATAN TOULUAAN SELATAN, KABUPATEN MINAHASA TENGGARA, PROVINSI SULAWESI UTARA

Jumlah Halaman : 82 halaman

Kata Kunci : Kinerja guru dan kreatifitas siswa

Tujuan Penelitian : untuk mengetahui kinerja guru dalam meningkatkan kreatifitas siswa

ISI RINGKASAN

Dalam penulisan Skripsi ini, terbagi atas lima bab, yaitu :

BAB I : Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari ;Alasan Pemilihan Judul, Tujuan Penulisan, Problematika/rumusan masalah,batasan Masalah, Hipotesa, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan

BAB II : Dalam bab ini memaparkan landasan teori yang membahas tentang kinerja guru , definisi guru, kreatifitas siswa, pengertian siswa, hubungan kinerja guru dengan kreatifitas siswa.

- BAB III : Dalam bab ini membahas tentang area research yang terdiri dari :sejarah sekolah , visi misi dan tujuan, stuktur organisasi, data guru, kode etik guru, sarana dan prasarana, kegiatan-kegiatan di sekolah
- BAB IV :Dalam pembahasan ini menjelaskan metode penelitian, observasi, wawancara,angket, analisa hasil penelitian dan pengujian hipotesa.
- BAB V : Dalam bab ini membahas tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, oleh anugerah dan pertolongan-Nya telah memberikan hikmat, kesehatan dan kekuatan kepada penulis sehingga dapat mengikuti jenjang pendidikan strata satu (S1) di Sekolah Tinggi Teologi "IKAT" Jakarta dan dapat menyelesaikan perkuliahan dan sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini bukan bukan semata-mata hasil kerja penulis sendiri, tetapi semuanya ini berkat bimbingan, dorongan dan bantuan dari semua pihak, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan hormat kepada :

1. Dr. Jimmy M.R. Lumintang, MA, MBA, selaku Rektor dari Sekolah Tinggi Theologi "IKAT" Tuhan Yesus Memberkati.
2. Dr. Lasino J.W. Putro, MA, M.Th, sebagai Ketua I dari Sekolah Tinggi Theologi "IKAT" Tuhan Yesus Memberkati.
3. Dr. Donna Sampaleng, M.Th, M.Pdk sebagai Ketua II dari Sekolah Tinggi Theologi "IKAT" Tuhan Yesus Memberkati.
4. Dr. Simon Baitanu, M.Th sebagai Ketua III dari Sekolah Tinggi Theologi "IKAT".
5. Dr. Ruben Nesimnasi, M.Th sebagai Ketua IV dari Sekolah Tinggi Theologi "IKAT". Terimakasih atas bimbingan, arahan, saran serta masukan yang bermanfaat, Tuhan Yesus memberkati.
6. Bapak Fadlian Lontoh M.Pd sebagai Dosen Pembimbing penulis yang telah menuntun penulis selama penyusunan skripsi ini, terimakasih banyak atas

- bimbingannya dan juga buat ibu asrama Dr. Ronne Teintang M.Pdk Tuhan Yesus memberkati.
7. Seluruh Dosen dan Staf yang telah mengabdikan, mengajar dan membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan di Sekolah Tinggi Theologi "IKAT", Tuhan Yesus memberkati.
 8. Terimakasih untuk Orang tua tercinta yang terus mendukung, memotivasi dan mendoakan penulis hingga sampai di tahap ini. Terimakasih papa dan mama untuk setiap perjuangan, setiap doa, keringat, dan air , Tuhan Yesus memberkati.
 9. Terimakasih untuk adik Oktavia , Astari, Astrit Turangan dari penulis, yang selalu menjadi semangat untuk penulis berjuang,dan telah membuat skripsi ini Tuhan Yesus memberkati.
 10. Terimakasih untuk keluarga besar dari penulis yang selalu memberikan semangat dan bantuan selama penulis menempuh pendidikan , Tuhan Yesus Memberkati.
 11. Terimakasih untuk ka Gabby dan ka Stevy yang selalu memberi semangat kepada penulis. Tuhan Yesus memberkati.
 12. Terimakasih untuk ka Andy dan Ka Alfinny yang selalu memberi semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan di STT IKAT. Tuhan Yesus memberkati.
 13. Terimakasih untuk jemaat KGPM PAULUS Ciputat keluarga gembala dan jemaat yang sudah memperbolehkan penulis melayani selama masa weekend, Tuhan memberkati.
 14. Kepala sekolah ibu Eltri K. Somba, M.Pd, wakil kepala sekolah ibu Grace A. Monasso,S.Pd dan kepada guru-guru yang telah mengizinkan penulis untuk

- melaksanakan KKN di sekolah SMA N 1 Touluaan Selatan dan trimakasih kepada siswa-siswa yang sudah menerima penulis , Tuhan yesus memberkati.
15. Teman-teman seperjuangan angkatan 35. Terimakasih buat setiap kebersamaan kita selama menempuh pendidikan di STT IKAT. Tuhan Yesus Memberkati. Adik-adik tingkat I, tingkat II, dan tingkat III, terimakasih Tuhan Yesus Memberkati.
 16. Terimakasih untuk keluarga rohani, Karoh Christian Mawuntu, Karoh Rian Topea, Deroh Jundia Karuh, Deroh Nur Hidayat, Deroh Jurfrindo Bailang untuk setiap doa dan dukungannya. Tuhan memberkati.
 17. Terimakasih untuk sahabat doa :sado Sidar Talu, sado Debby Seo, Sado Villin Roeroe, Sado Carly Sihombing, Sado Rada Sinambela untuk setiap doa buat penulis. Tuhan Yesus memberkati.
 18. Terimakasih untuk pelayan-pelayan dan jemaat tempat penulis melaksanakan missiontrip; KGPM EFRATA KALAIT, KGPM MARANATHA LANSAS. Tuhan Yesus memberkati.
 19. Terimakasih untuk Greyuni Tarek dan keluarga yang selalu memberikan dukungan buat penulis.
 20. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang turut memberi dukungan selama penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih, Tuhan Yesus Memberkati.

Saya tidak akan mungkin dapat membalas setiap kebaikan yang diberikan, tetapi saya percaya bahwa Tuhan yang akan melihat segala perbuatan baik dan yang akan membalasnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini disusun masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran atau masukan

demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, april 2021

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to be 'JT'.

JERRI TURANGAN

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HASIL PERSIDANGAN	iii
PENGESAHAN KETUA STT “IKAT”	iv
MOTTO	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Tujuan Penulisan.....	2
C. Problematika	3
D. Batasan masalah	3
E. Hipotesa	3
F. Metode Penelitian.....	4
G. Sistematika Penulisan.....	4

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kinerja Guru	6
A.1 Definisi Guru	6
A.2 Faktor-faktor Penilaian Kinerja	7
A.3 Tujuan Penilaian kinerja	8
B. Definisi Guru	8

B.1 Pengertian Guru	9
B.2 Pengertian Penilaian Kinerja Guru	12
B.3 Fungsi penilaian kinerja guru.....	15
C. Kreatifitas siswa	17
C.1 Pengertian kreatifitas	18
C.2 Pengertian kreatifitas siswa.....	20
C.3 Ciri-ciri kreatifitas siswa	21
D. Pengertian siswa	23
E. Hubungan kinerja guru dengan kreatifitas siswa	25

BAB III AREA RESEARCH

A. Latar belakang	28
B. Visi dan Misi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Touluaan Selatan...	30
C. Stuktur organisasi sekolah	32
D. Data guru.....	32
E. Kode etik guru	34
F. Sarana dan prasarana	36
G. Kegiatan- kegiatan sekolah.....	39

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

A. Metode penelitian	41
B. Populasi dan Sampel	42
a. Populasi	42
b. Sampel.....	43
C. Teknik Pengumpulan Data	44
a. Observasi.....	44

b. wawancara.....	44
c. Kusioner Angket.....	45
D. Instrumen penelitian data	46
E. Analisa penelitian	49
F. Pengujian Hipotesa.....	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	xv
LAMPIRAN	xix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xxiv
DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING	xxvi

BAB I

PENDAHULUAN

A. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Pendidikan adalah interaksi antara individu sebagai uoaya untuk meningkatkan mutu manusia yang akan ditandai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan kemajuan sebuah negara. Secara umum pendidikan mempunyai peran dalam mendorong individu untuk mencapai kemajuan ilmu pengetahuan. "Proses yang ada di dalam pendidikan tentunya tidak mengabaikan pentingnya kreatifitas" Darmaningtyas dalam buku yang berjudul Pendidikan Rusak-Rusakan. Selain tuntutan tersebut, lebih jauh guru berkewajiban untuk menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pelaksana pendidikan tersebut. Pendidikan ini dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Diana Mutuah, dalam bukunya yang berjudul Psikologi Anak Usia Dini "Dalam menggali kreatifitas anak didik, guru harus memahami perkembangan yang ada dalam diri anak dalam memeberikan berbagai upaya yang di perlukan dalam mengembangkan potensi anak" (Diana Mutuah,Psikologi, Hal.2). dalam undang-undang tentang guru dan dosen yaitu merencanakan pembelajaran yang yang bermutu, membimbing, melatih, mengevaluasi kepada peserta didik. Melakukan pengabdian kepada masyarakat melaksanakan tugas yang diberikan, mengembangkan akademik dan kopetensi.

Berdasarkan ketentuan yang berlaku sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang dijelaskan sebelumnya, bahwa seorang guru menempati posisi

yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Dalam posisi ini guru tidak boleh sembarangan ketika menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Penting bagi guru untuk mengerti bahwa tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik harus mampu membina dan membimbing peserta didik agar berhasil dalam pembelajaran selama peserta didik mengikuti proses pembelajaran.

Guru memiliki peran untuk membentuk perilaku serta mengembangkan potensi kreatifitas peserta didik. Anak didik yang mempunyai kreatifitas dibutuhkan pula guru yang kreatif ditunjukkan dengan sikap guru yang mampu menggunakan berbagai macam strategi pemikiran dan pendapat untuk dikembangkan dalam diri peserta didik untuk mengekspresikan ide dan gagasan dalam proses pembelajaran. Untuk itu dapat ditingkatkan melalui berimajinasi, permainan, dan aktivitas yang menyenangkan. Oleh sebab itu penulis membahas dan mengadakan penelitian dengan judul "KINERJA GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIFITAS SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TOULUAAN, TOULUAAN SELATAN, MINAHASA TENGGARA, SULAWESI UTARA untuk mengetahui sejauh mana kinerja guru dalam meningkatkan kreatifitas siswa.

B.TUJUAN PENULISAN

Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Memenuhi salah satu persyaratan akademis guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Sekolah Tinggi Theologi "IKAT".
2. Untuk memberikan pemahaman tentang kinerja guru
3. Untuk memberikan pemahaman tentang kinerja guru dalam peningkatan kreatifitas siswa.

4. Untuk mengetahui sejauh mana peran atau pengaruh guru dalam peningkatan kreatifitas siswa.

C.PROBLEMATIKA

Dengan judul skripsi ini penulis menemukan problematika beberapa hal yang menjadi problematika dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut :

- a. Apa itu kinerja guru?
- b. Seperti apa kreatifitas siswa?
- c. Seberapa besarkah peran guru dalam peningkatan kreatifitas siswa?

D.BATASAN MASALAH

Guru dalam menjalankan profesinya memberikan pengaruh atau dampak yang besar kepada murid yang diajarnya atau yang dikenal dengan siswa. Dampak yang diberikan pun beragam tentunya. Sehingga dalam penulisan karya ilmiah ini terdapat beberapa pokok masalah yang diautarakan, maka penulis mencoba untuk memberikan batasan masalah dalam penulisan karya ilmiah pada KINERJA GURU DALAM MENINGKATKAN KREATIFITAS SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TOULUAAN, TOULUAAN SELATAN, MINAHASA TENGGARA, SULAWESI UTARA.

E.HIPOTESA

Dengan adanya hipotesa mengarahkan peneliti melihat adanya fakta yang relevan supaya menghindari kekeliruan mengumpulkan data. Peneliti mengungkapkan bahwa adanya pengaruh yang positif dari kinerja guru dalam

meningkatkan kinerja guru dalam meningkatkan kreatifitas siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Touluaan

F.METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan untuk menyelesaikan prosedur karya ilmiah ini sebagai yakni sebagai berikut:

1. Penelitian kepustakaan (Library reseach) dalam metode ini penulis mencari teori-teori yang kuat ada di buku bacaan untuk membuktikan pemecahan masalah ini.
2. Penelitian lapangan

- a. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan peninjauan yang cermat untuk mengetahui masalah yang terjadi dilapangan dalam hal ini penulis langsung mengobservasi di sekolah SMA N 1 Touluaan Selatan.

- b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah bentuk berkomunikasi dalam percakapan untuk memperoleh informasi dalam wawancara tersebut peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa dan guru yang ada disekolah SMA N 1 Toluuan Selatan

3. Analisa data hasil wawancara

Untuk memahami hasil pengamatam data dalam menyimpulkan hasil observasi dan hasil wawancara

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah memahami skripsi ini, maka penulis menyusun dengan sistimatis sebagai berikut:

- BAB I : merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari; Alasan Pemilihan Judul, Tujuan Penulisan, Problematika, Pembatasan Masalah, Hipotesa, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan
- BAB II : Dalam bab ini memaparkan tentang teori yang membahas tentang Kinerja Guru, Definisi Kinerja, Tujuan Penilaian Kinerja, Definisi Guru, Pengertian Guru, Pengertian Kinerja Guru, Fungsi penilaian Kinerja Guru, Kreatifitas Siswa, Pengertian Kreatifitas, Pengertian Kreatifitas Siswa, Ciri-ciri Kreatifitas Siswa, Pengertian siswa, Hubungan Kinerja Guru dan Kreatifitas Siswa.
- BAB III : Pada bab ini membahas tentang Latar Belakang Sekolah, Visi Misi Dan Tujuan Sekolah, Stuktur Organsasi, Data Guru, Kode Etik Guru, Sarana dan Prasarana, Kegiatan- kegiatan di Sekolah
- BAB IV : Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian Deskripsi Data, Observasi, Wawancara, Angket, Analisa Data, Pengujian Hipotesa
- BAB V : Dalam bab ini membahas tentang penutup yang terdiri dari Kesimpulan, dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR KONSULTASI

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kinerja Guru.

“Kinerja guru” adalah sebagai pendidik yang memberikan bimbingan dengan pengetahuan dan pengalamannya. akan tetapi kinerja guru harus menguasai materi pembelajaran kurikulum satuan pelajaran yang bersangkutan, memilih dan mengembangkan media pengajaran dan berinteraksi, menilai murid untuk pengajaran yang telah dilaksanakan. “Seorang guru harus memiliki kinerja yang baik” menurut Ivor K. Devies, yang berjudul Pengelolaan Belajar hal. 35-36. “pada saat kegiatan belajar berlangsung guru harus memiliki ilmu sesuai bidangnya, pandai berkomunikasi dan pendidik yang baik bagi peserta didik untuk tumbuh dan berkembang”.

A.1 Definisi kinerja

Kinerja merupakan tingkat keberhasilan seseorang atau hasil yang dicapai seseorang secara keseluruhan selama seseorang sedang melaksanakan tugas dengan mendapat kan hasil yang memuaskan seperti standar hasil kerja, target sarana atau kriteria yang telah disepakati sebelumnya.

Kinerja adalah hasil kerja seseorang dalam melaksanakan tuga-tugas yang diberikan kepadanya. Kinerja harus dapat dikondisi kemudian dikofirmasikan kepada pihak yang tertentu untuk mencapai hasil selama bekerja.

Dibawah ini ada beberapa pengertian tentang kinerja :

1. “Kinerja merupakan hasil yang dicapai
2. Kinerja merupakan kemampuan kerja yang ada pada diri pekerja

3. Kinerja mempunyai tujuan
 4. Kinerja merupakan fungsi dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang
 5. Kinerja tertuju pada pencapaian tugas yang telah diberikan
 6. Kinerja dinyatakan baik dan sukses jika tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik
 7. Pencapaian tujuan yang telah ditetapkan merupakan kinerja yang baik
- Berdasarkan pendapat di atas dalam melakukan kegiatan individu atau berkelompok sesuai dengan tanggung jawab yang telah dicapai”.

A.2 Faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja

Dibawah ini faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu:

1. Lingkungan kerja sangat berpengaruh pada hasil kerja
2. Tersedianya Sarana dan Prasarana yang dapat dapat menunjang kinerja seperti ruangan, peralatan kerja, toilet, dan ruangan fungsional
3. Tanggung jawab dan pembagian tugas karena adanya pembagian yang jelas maka alur pekerjaan akan berjalan dengan baik
4. Berkomunikasi dengan baik penting dalam pekerjaan bukan hanya memperlancar pekerjaan tapi mempengaruhi pekerja agar tidak terjadi kesalahpahaman.

pengertian di atas menarik kesimpulan bahwa kinerja dapat dikatakan ialah merupakan hasil kelompok atau individu dalam suatu aktivitas tertentu yang diakibatkan oleh kemampuan alami atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar dan mendapatkan hasil yang berprestasi.

A.3 Tujuan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja merupakan kegiatan tentang penilaian atas kondisi kerja yang dilaksanakan secara formal yang dikaitkan dengan standar kerja yang ditentukan organisasi.

Dibawah ini penilaian dikategorikan sebagai berikut:

1. "Hasil penilaian digunakan sebagai dasar pemberian kompensasi
2. Hasil penilaian digunakan sebagai pengambilan keputusan
3. Hasil penilaian digunakan sebagai dasar mengevaluasi sistem seleksi"

Pada umumnya unsur penilaian kinerja tidak hanya berlaku untuk karyawan dan pekerja yang ada di perusahaan-perusahaan namun dilakukan juga penilaian kinerja guru pada lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas pengajar.

B . Definisi Guru

Guru adalah pengajar suatu ilmu yang telah mengabdikan dirinya untuk mendidik muridnya dan mengarahkan agar memahami ilmu pengetahuan telah diajarkan. Untuk itu guru harus memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang mempunyai karakter yang berkualitas.

Menurut Undang-Undang "No.14 Tahun 2005" tentang guru, pengertian guru adalah "tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah".

B.1 Pengertian Guru

Syaiful Djamarah dalam buku “Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif”, menulis bahwa guru adalah “pendidik yang memberi ilmu pengetahuannya kepada peserta didik”. Dalam pandangan masyarakat guru adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus di lembaga formal, tetapi bisa juga di masjid atau di mushalla, di rumah dan sebagainya

Menurut Uzer Usman dalam bukunya “Menjadi Guru Profesional” mengemukakan bahwa “guru merupakan profesi/jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru”. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan walupun kenyataannya masih dilakukan orang diluar kependidikan.

Pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk itu pendidik berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis, mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan, memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

“Guru sebagai pembimbing yang menyangkut mental,emosional, kreatifitas, moral dan spiritual. Sebagai pembimbing dalam proses

pembelajaran sangat dibutuhkan peserta didik dalam mengarahkan dan mengembangkan kreatifitas moral”

“Guru sebagai pengajar, dalam kegiatan belajar mengajar ada beberapa faktor seperti motivasi, rasa aman, dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Sebagai pengajar guru memiliki tanggung jawab untuk melakukan kegiatan belajar yang dapat siswa pahami”

Dengan demikian guru adalah seorang yang bertugas mengajar, mencerdakan kehidupan peserta didik, melalui aspek spiritual, emosional, intelektual. Guru harus mampu berpikir agar peserta didik tidak dapat di bodohi dan perpengetahuan yang mendatangkan kesejahteraan.

Guru adalah seorang pengajar ilmu pengetahuan dengan tugas mendidik, melatih, mengarahkan, menilai, mengajar, mengevaluasi peserta didik dalam pembelajaran.

Sesuai dengan pengertian atau definisi guru diatas, tugas seorang guru antara lain:

1. Mengajar Peserta Didik

Tugas pertama guru adalah mengajarkan kepada seluruh peserta didik tentang ilmu pengetahuan supaya peserta didik bisa menerapkan kemudian hari pada kehidupannya

2. Mendidik Peserta Didik

Masing-masing peserta didik memiliki karakter yang berbeda yang terkadang membantu jalannya proses pembelajaran, ataupun guru wajib memberikan teladan kepada siswanya untuk mengubah karakter menjadi lebih baik.

3. Memberi Bimbingan dan Pengarahan pada Peserta Didik

Bimbingan dan arahan ini bisa dilakukan dalam berbagai macam seperti memberikan tugas kepada siswa dengan terlebih dahulu

4. Melatih Peserta Didik

Memberikan pelatihan kepada peserta didik, guru memberikan pekerjaan rumah, menerapkan diskusi kelompok, memberikan pelatihan kecakapan atau pelatihan dasar.

5. Memberikan Penilaian

Seorang guru memiliki kewajiban memberikan penilaian kepada anak didik, secara langsung maupun tidak langsung untuk membantu sang anak memahami kesalahan dan kekurangan yang dimiliki, untuk kemudian merubahnya menuju kearah yang positif.

6. Memberi Evaluasi

Evaluasi dibidang pendidikan tidak sama dengan pemberian nilai mengingat evaluasi ini memberikan pandangan seberapa berhasil seorang guru dalam memberikan pendidikan kepada anak didiknya.

7. Memberikan Dorongan Moral dan Mental

Seorang guru memiliki tugas dan kewajiban untuk memberikan dorongan moral maupun mental kepada anak didiknya agar anak didiknya mampu menghadapi permasalahan hidupnya.

Tanggung jawab guru pada pendidikan bukan hanya sekedar untuk mengajar atau memajukan dunia pendidikan disekolah, tetapi bertanggung jawab untuk

mengajak masyarakat sekitarnya untuk ikut berpartisipasi dalam memajukan pendidikan di wilayahnya. Dalam kemajuan pendidikan tergantung bagaimana kinerja guru yang ada.

Guru yang profesional akan dilihat dalam pelaksanaan tugas-tuganya dengan keahlian dalam menguasai materi dan metode yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu dapat dilihat melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan pengabdianya.

Pengertian guru kemudian semakin luas, tidak hanya terbatas dalam konteks keilmuan yang bersifat kecerdasan spiritual (spiritual intelligence) dan kecerdasan intelektual (intellectual intelligence), tetapi juga menyangkut kecerdasan kinestetik jasmaniyah (bodily kinesthetic), seperti guru tari, guru olahraga, dan guru musik. Semua kecerdasan itu pada hakikatnya juga menjadi bagian dari kecerdasan ganda (multiple intelligence) sebagaimana dijelaskan oleh pakar psikologi terkenal Howard Garner

B.2 Pengertian Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan proses mengembangkan pembelajaran yang lebih baik, sehingga pendidikan dapat dicapai dengan baik melalui kegiatan belajar mengajar dalam melaksanakan proses pembelajaran bisa dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas.

Kinerja guru dapat mengevaluasi dan menilai peserta didik dalam proses pembelajaran agar dapat mengetahui kemampuan belajar yang dilakukan peserta didik. Selain itu guru pun menjadi mediator atau perantara dalam hubungan antar

manusia, maka guru harus terampil mempergunakan pengetahuan tentang bagaimana berinteraksi dan berkomunikasi.

Kinerja guru merupakan keberhasilan yang dicapai adalah hasil kerja yang terlihat dari serangkaian kemampuan yang dimiliki oleh seorang yang berprofesi guru.

“Kemampuan yang harus dimiliki guru telah disebutkan dalam peraturan pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3” yang berbunyi: “Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini”.

Kemampuan dasar kinerja guru antara lain:

1. Mampu menggunakan media pengajaran
2. Yang digunakan dalam tujuan pengajaran
3. Digunakan sesuai dengan situasi siswa
4. Digunakan dengan fasilitas yang ada
5. Mampu berkomunikasi dengan siswa

Tugas yang dimiliki guru:

- Menciptakan kepribadian yang baik untuk peserta didik sesuai yang dicita-citakan sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila
- Menjadi panutan dalam segala hal dan mempunyai kedisiplinan dalam tata tertib
- Sebagai perantara dalam proses pembelajaran
- Menjadi pengawas bagi siswa
- Mengarahkan siswa mempunyai etika, akhlak dan moral

- Menjadi penghubung antara lingkungan sekolah dan masyarakat
- Merencanakan dan melaksanakan pembelajaran
- Melatih mengajar dan mendidik siswa
- Menjadi pemimpin
- Memberikan semangat kepada kegiatan anak-anak
- Mengembangkan keterampilan siswa
- Mengembagakan potensi anak dalam mengetahui perkembangan teknologi
- Mendidik anak menjadi warga negara yang baik
- Menciptakan suasana pembelajaran yang baik agar siswa memiliki antusias dalam belajar
- Berkomunikasi dengan budaya melatih siswa dalam memiliki kecerdasan, keterampilan, dan berpengalaman

Terkait dengan tugas yang umum dimiliki seorang guru, ada peran guru yang tidak bisa digantikan oleh orang lain bahkan orang tua murid seperti :

- a). Sebagai seorang pengajar, dimana seseorang yang menjadi guru dianggap sanggup mengajarkan suatu ilmu pengetahuan di bidang tertentu kepada anak didiknya
- b). Sebagai seorang pendidik, dimana seorang guru sanggup mengajarkan dan memberikan teladan kepada anak didik agar sang anak mengikuti norma maupun aturan yang berlaku di masyarakat
- c). Sebagai seorang pembimbing dimana seorang guru sanggup membimbing agar seluruh anak didik tetap berada di jalur yang tepat selama kegiatan belajar berlangsung di jalur formal maupun non formal

B.3 Fungsi Penilaian Kinerja Guru

Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dan berpikir positif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Penilaian dilakukan dalam tugas guru untuk karir dan jabatannya.

Adapun tujuan penilaian kinerja guru yaitu:

1. meningkatkan kerja guru di sekolah
2. menjalankan tugas tanggung jawabnya dalam pembelajaran untuk mendukung prestasi siswa-siswanya
3. Guru mendapatkan penghargaan yang didapatkan

“Fungsi penilaian kinerja guru adalah untuk menilai kemampuan guru dalam menerapkan semua kompetensi dan keterampilan yang diperlukan pada proses pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah”.

Hasil penilaian kinerja guru sangat bermanfaat sebagai bahan evaluasi diri untuk mengetahui dimana kelebihan dan kekurangan seorang guru dalam melaksanakan tugas utamanya sebagai pendidik, sehingga guru tersebut akan dapat meningkatkan kompetensinya dalam layanan pendidikan dan profesionalitas guru.

Yang menjadi indikator penilaian kinerja guru adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan
2. pengalaman belajar
3. kepribadian guru

Penilaian kinerja guru memiliki tujuan yaitu:

- Mempunyai tujuan dalam kebijakan untuk mendapatkan penghargaan yang didapat
- Mengukur dan menentukan tingkat kompetensi
- Memberikan jaminan agar guru bersikap positif dan menjalankan tanggung jawabnya dalam proses pembelajaran dan mendukung prestasi anak didiknya
- Untuk meningkatkan kinerja guru dan sekolah dengan tujuan yang harus dicapai dan pengorbanan yang dilakukan
- Mengembangkan potensi guru sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat meningkatkan profesionalitasnya
- Menjadi tempat untuk mendorong kinerja guru

Waktu menilai pelaksanaan kinerja guru yaitu:

1. Menilai kinerja guru yang telah dilakukan selama 1 tahun
2. Guru yang memantau kemajuan belajar siswa bukan hanya guru yang sudah lama berada disekolah tetapi guru yang masih baru dan guru yang baru saja mutasi
3. Melakukan evaluasi dalam menilai kinerja guru dalam 8 minggu sebelum akhir tahun
4. Guru yang mendapat tugas tambahan menjadi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala perpustakaan, dan lainnya menjalankan penilaian selama 1 semester
5. Guru mendapat penilaian prestasi selama berkerja

Dalam menilai kinerja guru mekanisme dan pengolahan nilai memiliki tahapan adalah sebagai berikut:

- Koordinator penilai menyampaikan terkait dengan penilaian kinerja guru dengan tujuan, kegiatan, cara mengisi kusioner, dan hasil yang diharapkan
- Sebelum itu penilai menulis nama guru yang akan dinilai kinerjanya untuk dimasukan di kusioner dan diberikan kepada responden
- Responden mengisi kusioner dengan cermat
- Dalam penilaian kusioner yang telah dibagikan kepada responden penilai mengelolah nilai yang telah diberikan misalnya dengan skor 1 untuk jawaban "IP (Tidak Pernah)", skor 2 untuk jawaban "KD (Kadang-kadang)", skor 3 untuk "S (Selalu)"
- Dari hasil yang telah diisi responden menjadi dasar dalam menentukan penilaian kinerja guru oleh penilai.

Dalam pelaksanaan penilaian kinerja guru pihak yang terlibat adalah kepala sekolah, pengawas sekolah, pemerintah pusat, dinas pendidikan provinsi, badan kepegawaian daerah/kabupaten/kotekait, LMPM, dan instansi yang terkait. Untuk melaksanakan penilaian berjalan dengan baik harus melihat kesiapan guru, kesiapan koordinator, kesiapan kepala sekolah, kesiapan pihak- pihak yang terkait. Penilaian kinerja guru merupakan salah satu bukti yang dapat menunjukkan kualitas dan tingkat keprofesionalnya.

C.Kreatifitas Siswa

Kreatifitas siswa merupakan kreatifitas siswa dalam mengembangkan kemampuan dalam menciptakan hal baru dalam kegiatan belajar kemampuan yang mengembangkan informasi dari guru.

C.1 Pengertian kreatifitas

Kreatifitas berarti berani untuk mengambil resiko, yaitu berani mencoba hal-hal yang baru yang belum pernah dilakukan dan hasilnya belum jelas. Dari itu kreatifitas harus mempertimbangkan segala resiko dan konsekuensi dengan cermat terlebih dahulu.

Kreatifitas adalah salah satu kemampuan dalam membuat hal baru beberapa faktor pendorong dan penghambat dalam meningkatkan kreatifitas siswa yaitu:

Faktor pendorong:

- Waktu

Untuk meningkatkan kreatifitas siswa seharusnya diatur waktu belajar, bermain dan waktu istirahat bagi siswanya untuk melakukan hal yang baru. Dalam proses pembelajaran manajemen waktu sangat penting untuk mendukung dan mengembangkan kreatifitas peserta didik.

- Kondisi lingkungan

Setiap lingkungan berbeda-beda antara satu dan lainnya, karena itu lingkungan sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Setiap kemampuan peserta didik dalam berkreativitas mudah di dapati di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

- Sarana dan prasarana

Dengan adanya sarana dan prasarana peserta didik menikmati proses pembelajaran yang dilakukan dengan tidak monoton satu tempat saja. Sarana dan prasana alat, fasilitas, yang memiliki peran yang sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran dalam lingkungan pendidikan pada saat proses belajar mengajar.

- Peran guru

Guru menjadi peran penting dalam mengajar mendukung siswa untuk mengembangkan kreatifitas peserta didiknya seperti percaya diri, berani mencoba hal baru, memberi contoh, menyadari semua kreatifitas siswa dan memberikan kesempatan siswa untuk mengeksplorasi . untuk itu guru harus melakukan kegiatan yang kreatif dalam proses pembelajaran.

Faktor penghambat:

- Peran keluarga

Kewajiban orang tua yaitu mendidik anak sebelum, anak ada di bangku sekolah orang tua sudah lebih dulu mendidik anaknya. Peran keluarga dikarenakan keluarga berperan dalam membentuk watak, kebiasaan dan perilaku di dalam lingkungan keluarga. Untuk itu peran keluarga menunjukkan perkembangan kreatifitas peserta didik.

- Rasa emosional anak yang berlebihan

Emosi merupakan perasaan yang timbul seperti perasaan senang, benci, marah, sedih, gembira, kecewa takut, cemas dan lainnya ditunjukkan kepada seseorang karena kejadian tertentu.

- Guru yang terlalu ketat

Peran guru yang terlalu ketat dalam mengawasi proses kegiatan belajar sehingga dapat menghambat siswanya untuk berpikir sehingga kondisi siswanya dalam mengerjakan tugas akan terburu-buru.

cara untuk mengembangkan kreatifitas diri yaitu:

1. Amatilah sesuatu yang dikenal tujuannya adalah untuk melatih dan mempertajam ingatan

2. Membangun kreatifitas berarti mempertajam pikiran, dan itu berarti juga meningkatkan keadaan penghindaran pada diri kita.
3. Jangan mununda pekerjaan dengan adanya persiapan waktu yang baik selama bekerja maka otak akan menhassilkan pekerjaan yang optimal.
4. Ambil sudut pandang orang lain coba untuk menempatkan diri sendiri pada posisi orang lain untuk mengetahui reaksi seseorang atas tindakan yang diambil.
5. Melakukan branstroming hal ini memudahkan kamu untuk mendapatkan banyak gagasan dengan cepat melalui diskusi team
6. Belajar menjadi seorang inovator yang baik kita harus selalu mencari, menyesuaikan dan megimplementasikan ide-ide yang baik yang baru maupun yang lama.
7. Ubahlah kebiasaan dan citra diri jadilah orang progresif, kembangkanlah atribut-atribut dan motivasi yang dibutuhkan.

Menurut Olsen dalam buku yang berjudul Menumbuh Kembangkan Kemampuan Berpikir kreatifitas adalah “kemampuan untuk berkreasi” Sedangkan kata “kreasi” itu sendiri berasal dari kata “kreatif”.

Kreatif terdiri dari dua unsur yaitu:

a. Kefasihan

Mengacu terhadap kemampuan melakukan sesuatu atau berpikir secara lancer dan memuaskan

b. Keluwesan

Muculnya gagasan dalam menyelesaikan masalah

C.2. Pengertian Kreatifitas Siswa

Kreatifitas siswa dapat didapat dalam proses kegiatan belajar melalui interaksi dan pengalaman belajar dari potensinya yang di pengaruhi oleh lingkungan sekitar.

Rahayu (2013:30) mengatakan bahwa “kreatifitas siswa merupakan potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik untuk mencapai prestasi yang optimal dalam menempuh studi”.

Semiawan,dkk juga mengatakan bahwa “kesempatan untuk belajar kreatif ditentukan oleh banyak faktor antara lain sikap dan minat siswa, guru, orang tua, lingkungan rumah dan kelas atau sekolah”.

C.3 Ciri- ciri kreatifitas siswa

1. Siswa yang memiliki keingintahuan yang besar
2. Siswa yang dapat mengatur waktu dan disiplin
3. siswa yang aktif bertanya
4. Siswa yang dapat mengeluarkan ide atau pendapatnya sendiri

Tugas utama sebagai siswa kreatif dalam berfikir adalah sebagai berikut:

1. Sanggup menerima apa yang ditugaskan guru dalam memecahkan masalah
2. Memberi analisis tentang pemecahan masalah
3. Memberi kritik yang positif tentang pemecahan masalah
4. Dapat menggunakan ilmu yang dimiliki dalam, perbuatan dan tindakan

Faktor penting dalam meningkatkan kreatifitas disekolah adalah guru. Banyak hal yang seharusnya dapat dilakukan guru disekolah untuk meningkatkan daya pikir siswa, sikap dan perilaku kreatif siswa memlaui kegiatan didalam kelas maupun di luar kelas. Pontensi kreatif siswa disekolah dapat ditingkatkan dengan cara mengusahkan suasana di kelas yang dapat menjadikan kreatifitas siswa.

Kreatifitas yang terlihat pada siswa-siswa berbeda dengan orang dewasa. Kreatifitas seorang siswa bisa muncul jika terus diasah sejak dini. Kreatifitas merupakan sifat yang komplitatif seorang siswa mampu berkreasi dengan spontan karena telah memiliki unsur pencetus kreatifitas

Agar kreatifitas siswa dapat terus berkembang tugas guru “harus menghargai keunikan pribadi dan potensi setiap siswa dan tidak perlu selalu menuntut dilakukannya pada hal-hal yang sama”. Pada waktu tertentu siswa diberi kebebasan untuk melakukan sesuatu yang disenangi oleh siswa tersebut. Sebagai guru yang professional ada beberapa cara untuk mengembangkan kreatifitas siswa antara lain:

- a. Melatih siswa untuk banyak berbicara dan percaya diri
- b. Membentuk belajar kelompok
- c. Mencoba memanfaatkan media visual
- d. Memberikan tugas dirumah dan menanyakan kepada orang lain
- e. Memperbanyak diskusi kelompok
- f. Perbiasakan siswa menjelaskan di depan kelas
- g. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya
- h. Memberikan tugas yang membangun kreatifitas siswa
- i. Menumbuhkan partisipasi siswa dalam kelompok
- j. Memberikan tambahan nilai kepada siswa yang kreatif

Pendorong yang menunjang kreatifitas siswa antara lain:

1. Faktor lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga yang baik dan terbuka mendorong anak untuk mengekspresikan diri tanpa tekanan

2. Faktor lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lingkungan kedua setelah keluarga dengan suasana sekolah yang menentukan kreatifitas.

3. Faktor lingkungan masyarakat

Suasana yang tidak baik mengakibatkan anak tidak dapat berpikir kreatif.

Berikut teknik-teknik menumbuhkan kreatifitas yaitu:

1. Memberikan saran dan kritik
2. Memberikan pertanyaan
3. Sikap yang dimiliki
4. Memberi kesempatan untuk dan memberikan pendapat

D. Pengertian Siswa

Siswa merupakan pelajar yang duduk di bangku untuk mendapatkan ilmu diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, keterampilan, berpengalaman, berpendidikan, berilaku yang baik, dan mandiri,

Siswa termasuk dalam sistem pendidikan sekolah yang diproses dalam belajar sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan pendidikan nasional. Pendekatan siswa dapat di tinjau dari beberapa pendekatan antara lain:

1. "Pendekatan sosial, siswa adalah anggota masyarakat yang sedang disiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang lebih baik"
2. "Pendekatan psikologi, siswa adalah suatu organism yang sedang tumbuh dan berkembang"
3. "Pendekatan edukatif, pendekatan pendidikan menempatkan siswa sebagai unsur penting, yang memiliki hak dan kewajiban dalam rangka sistem pendidikan menyeluruh dan terpadu. Siswa sekolah dasar masalah-masalah yang muncul belum begitu banyak tetapi memasuki lingkungan sekolah menengah maka banyak masalah yang muncul karena anak atau siswa sudah memasuki usia remaja. Selain itu juga sudah mulai berfikir tentang dirinya, bagaimana keluarganya, teman-teman pergaulannya, pada masa ini seakan mereka menjadi manusia dewasa yang bisa segalanya dan terkadang tidak memikirkan akibatnya. Hal ini yang harus diperhatikan oleh orang tua, keluarga dan tentu saja oleh pihak sekolah".

1. Adapun sifat-sifat anak didik (siswa) antara lain:

1. Anak bukanlah permainan orang dewasa
2. "Peserta didik (murid) memiliki fase perkembangan tertentu" seperti dikatakan oleh Ki Hadjar Dewantara (Wiraga, Wicipta, Wirama)
3. Setiap murid memiliki perkembangan sendiri-sendiri
4. Peserta didik memiliki kebutuhan pendidikan seperti diterima orang tua, kawan teman, dan harga diri

E. Hubungan Kinerja Guru dengan Kreativitas Siswa

Guru sebagai pendidik yang membagi ilmunya kepada peserta didik. Sedangkan siswa adalah mempunyai hak untuk mendapatkan bimbingan dari guru. Guru dan siswa memiliki peran dalam proses kegiatan belajar mengajar guru dan siswa sama-sama memiliki hak dan kewajiban.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam memahami materi dan ilmu pengetahuan yang berbagai macam sering terjadi interaksi dan memberikan informasi

Contoh interaksi antara siswa dan guru:

- Saat dikelas guru memberikan materi dan menjelaskan kemudian siswa bertanya
- Siswa mempresentasikan di depan kelas dan guru memberikan tanggapan
- Guru menjelaskan dan siswa menulis apa yang guru terangkan

Guru dan siswa harus mempunyai hubungan yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Seorang guru harus dapat menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswanya dikelas.

Langkah untuk membangun keharmonis antara guru dan siswa antara lain:

1. Mengetahui nama-nama siswa, tempat tinggal dan kepribadiannya
2. Memeberikan penghargaan kepada siswa
3. Memberi kesempatan kepada mereka dalam berpendapat tentang bagaimana cara belajar yang mereka inginkan
4. Tidak boleh menghakimi mereka carilah informasi terlebih dahulu
5. Lakukan pendekatan jika ada yang terlihat sedih berikan solusi dalam masalah yang dihadapi

Mempunyai hubunga

n yang baik antara guru dan siswa dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan nyaman. Sekolah menjadi tempat mereka mendapatkan pelayanan yang baik dalam bidang pendidikan.

Hubungan kinerja guru dan kreatifitas siswa adalah rnengembangkan kreatifitas dalam proses pembelajaran merupakan hal yang penting, sebab jika kreatifitas siswa tidak muncul maka proses pmebelajaran akan statis, artinya tidak ada interaksi yang baik antara guru dan siswa untuk itu guru harus mempunyai stategi khusus dalam kegiatan mengajar sehari-hari yang dapat mingkatkan kreatifitas strategi tersebut meliputi:

1.Penilaian

Penilaian guru terhadap pekerjaan murid dapat dilakukan dengan cara;

- a. Memeberi gambaran yang tidak jelas
- b. Melibatkan siswa dalam menilai perkerjaan mereka sendiri dan belajar dari kesalahan mereka

2.Hadiah

Anak senang mendapatkan hadiah untuk itu berilah kesempatan anak untuk melakukan segala sesuatu untuk mendapatkan hadiah

3.Pilihan

Sebisa mungkin guru memberi kesempatan kepada anak untuk memilih apa yang mereka rasa nyaman. Jika guru membatasi pilihan siswa, maka guru dapat menghambat kreatifitas siswa tersebut.

Secara umum guru sangat diharapkan dapat menciptakan kondisi yang lebih baik, yang dapat membuat setiap peserta didik dapat mengembangkan kreatifitasnya, antara lain dengan teknik kinerja kelompok kecil, selain itu menilai, menghargai peserta didik untuk memanipulasi bebda-benda (objek) dan ide-ide, menciptakan kondisi yang di perlukan untuk berpikir kreatif, menyediakan sumber untuk menyusun gagasan dan ide-ide mengembangkan keterampilan untuk memberikan kritik yang membangun dan lain sebagainya.

Guru selalu berusaha dalam menemukan cara yang lebih baik dalam peserta didik untuk menilai bahwa memang kreatif dan tidak selalu melakukan yang monoton. Kreatifitas ditunjukan dengan apa yang dikerjakan oleh guru kepada peserta didiknya.

BAB III

AREA RESEARCH

A. LATAR BELAKANG SEKOLAH

Rasa syukur kedirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan rahkmatnya yang dilimpahkan kepada kita sehingga dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan sejarah SMA Negeri 1 Touluaan Selatan.

Pada Tahun 2014 di Desa Kalait Raya yang terdiri dari 4 Desa yaitu Desa Kalait, Desa Kalait Satu, Desa Kalait Dua, dan Desa Kalait Tiga Kecamatan Touluaan Selatan. Selaku Ibu Kota Kecamatan Touluaan Selatan belum ada Sekolah Menengah Atas (SMA) bahkan di wilayah Kecamatan Touluaan Selatan belum ada Sekolah Menengah Atas (SMA) sedangkan di wilayah Kecamatan Touluaan Selatan Memiliki 6 Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu , SMP N di Desa Tambelang, SMP N 3 di Desa Kalait Dua, SMP N 6 di desa Suhuyon, SMP N 8 di Desa Ranoako, SMP N 9 Di Desa Lowatag, dan SMP N 10 di desa Banga. Untuk itu pada tanggal 18 Juli 2014 Pemerintah Desa Kalait merancang / merencanakan Pendirian SMA Negeri 1 Touluaan Selatan , setelah itu Pemerinta Desa Kalait Raya bersama Tokoh Masyarakat mengusulkan pendirian SMA Negeri 1 Touluaan Selatan ke Bupati Minahasa Tenggara , Bapak James Sumendap, SH melalui Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa Tenggara Bapak Yani Rolos, S. Sos. Usulan tersebut diterima oleh Bapak Bupati. Pada Tanggal 1 Maret keluar SK Pendirian SMA Negeri 1 Touluaan Selatan yang beralamat di Desa Kalait dengan Nomor SK pendirian SMA , Nomor : 800.24/225/DIKPORA-MT/II-15. Tertanggal 23 Februari 2015 dan Nomor Ijin Operasional, Nomor : 642.2/257/DIKPORA-MT/II-15 yang di tandatangani oleh Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Kabupaten Minahasa Tenggara. Sekaligus juga Panitia pendirian SMA Negeri 1 Touluaan Selatan sebagai Ketua Panitia adalah Ibu ELTRI KARMIN SOMBA, S.Pd., Guru SMA Negeri 1 Touluaan. SK Pendirian dan Ijin sudah keluar maka pembukaan Sekolah SMA Negeri 1 Touluaan Selatan di buka Mulai Tanggal 1-13 Juli 2015 yaitu Tahun Pelajaran 2015/2016, Sebagai Kepala Sekolah Ibu ELTRI KARMIN SOMBA, S.Pd dan pada waktu itu masih meminjam ruangan Kantor Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Touluaan Selatan di Desa Kalait. Pada Tanggal 23 Februari 2018 SMA Negeri 1 Touluaan Selatan Mengadakan Ulang Tahun Sekola yang Ke-3 Tahun dan telah memiliki Peserta Ujian, yaitu Peserta Ujian yang Pertama dengan Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan jumlah peserta ujian 46 Siswa, Tahun Pelajaran 2016/2017 SMA Negeri 1 Touluaan Selatan Memiliki 2 Jurusan yaitu Jurusan IPS dan IPA. Tanggal 23 Februari 2020 mendatang adalah HUT KE-5 SMA Negeri 1 Touluaan Selatan. Uraian kepala sekolah ELTRI KARMIN SOMBA, S.Pd. Masa Jabatan, JULI 2015 Sampai Sekarang

Demikian penyusunan dan penulisan Sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Touluaan Selatan ini, di buat, Semoga sejarah Sekolah ini dapat menjadi motivasi kita untuk membangun sekolah ini. Akhirnya penulisan sejarah Sekolah ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu Mohon Kritik dan Saran Pembaca untuk Penyempurnaanya.

Kalait 23 Februari 2018
Kepala Sekolah

ELTRIA K. SOMBA S.Pd
NIP. 19710607 201001 001

B. VISI DAN MISI SMA NEGERI 1 TOULUAAN

VISI: Beriman, Berjiwa Pancasila, Berilmu, Berkarakter dan Berbudaya

Lingkungan

MISI:

1. Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan pendidik dan tenaga pendidikan
2. Melengkapi sarana dan prasarana menuju pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
3. Menemukan semangat keunggulan secara intensif kepada semua warga sekolah
4. Menemukan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
5. Menjadi sekolah model pengintegrasian pembelajaran berbasis lingkungan
6. Memelihara dan melestarikan lingkungan yang asri dan nyaman
7. Mengendalikan kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup.
8. Melindungi sumber daya alam
9. Menerapkan manajemen akuntabel dan partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dengan stakeholder

Tujuan sekolah

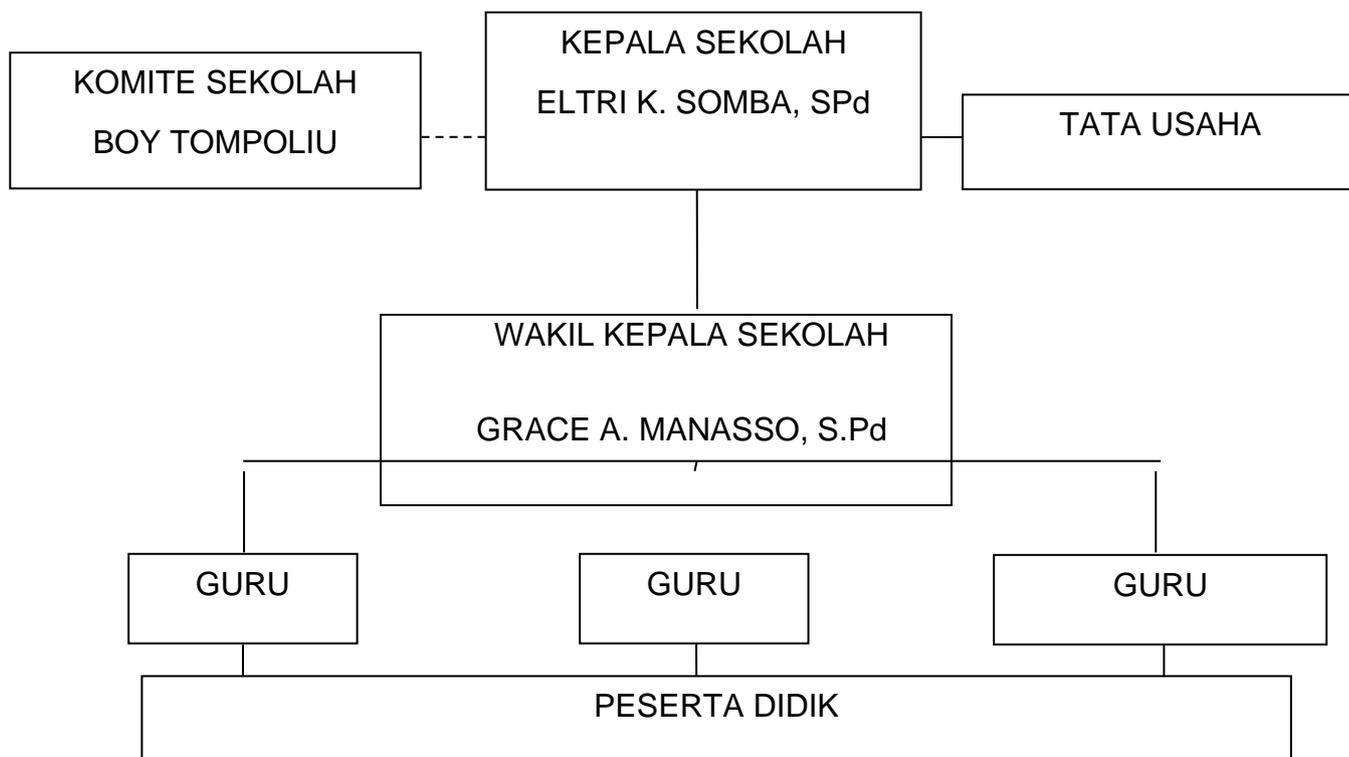
1. Meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga pendidikan
2. Mendorong pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi

3. Memberikan penghargaan terhadap tanggung jawab dan prestasi pendidik dan tenaga kependidikan
4. Kualitas pembelajaran menjadi inovatif dan bermutu
5. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
6. Mempersiapkan peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
7. Menjadi rujukan sekolah model pengintegrasian pembelajaran berbasis lingkungan
8. Pengendalian kerusakan dan pencemaran lingkungan
9. Perlindungan sumber daya alam
10. Menjadikan seluruh warga sekolah sebagai agen pelestarian lingkungan hidup dalam kehidupan masyarakat
11. Membangun kepercayaan warga sekolah dan stakeholder sebagai zona integritas sekolah
12. Membangun dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membantu

C. STUKTUR ORGANISASI SEKOLAH (SMA NEGERI 1 TOULUAAN SELATAN)

STUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

SMA NEGERI 1 TOULUAAN SELATAN



D. DATA GURU

1	NAMA	: ELRI K. SOMBA, M.Pd	
	NIP	:197106072010012001	
	JABATAN	: KEPALA SEKOLAH	
	TTL	: MANADO,7 JUNI 1971	
2	NAMA	: GRACE A. MANASSO,SPd	
	NIP	:198109182009032001	
	JABATAN	: WAKIL KEPALA SEKOLAH	

	BIDANG STUDI : GURU BAHASA INGGRIS TTL : MANADO, 18 SEPTEMBER 1981	
3	NAMA : FEIBE D. WATANIA, S.Pd NIP : 199702112020122006 BIDANG STUDI : GURU MATEMATIKA TTL : SILIAN, 11 FEBUARI 1997	
4	NAMA :JESIKA E. MALENSANG, S.Pd NIP : 1997077272020122027 BIDANG STUDI : GURU BAHASA INDONESIA TTL : KOTAMOBAGU, 27 JULI 1997	
5	NAMA : ELIMLY H. POLIMPUNG, S.Pd NIP : 199207072020121008 BIDANG STUDI : GURU PENJAS TTL :KOYA,7 JULI 1992	
6	NAMA :TUTWURIHANDAYANI, S.Pd NIP :- BIDANG STUDI GURU BAHASA JEPANG TTL :MOREA, 25 SEPTEMBER 1981	
7	NAMA : RIMA A. BILATULA, S.Pd NIP :- BIDANG STUDI :GURU FISIKA TTL :KALAIT, 25 NOVEMBER 1991	
8	NAMA :NELTJE RUNTUNUWU S.Pd NIP :-	

	BIDANG STUDI :GURU EKONOMI TTL :KALAIT, 23 JUNI 1982	
9	NAMA :AUDY A.TOMPOLIU S.Pd NIP :- BIDANG STUDI :GURU BIOLOGI TTL :KALAIT, 18 AGUSTUS 1993	
10	NAMA :ELI MELCE TAREK S.Pd NIP :- BIDANG STUDI GURU AGAMA TTL :KALAIT, 11 MEI 1969	

E. KODE ETIK GURU DII SEKOLAH SMA NEGERI 1 TOULUAAN SELATAN

1. Setiap guru wajib menjaga dan menjunjung tinggi intergritas (budi pekerti, kejujuran dan kemandirian)
2. Setiap guru wajib memelihara saling percaya terhadap sesama pendidik dalam rangka menjalankan tugas kependidikannya
3. Setiap guru wajib memelihara dan mengembangkan budaya organisasi guna memberikan kondisi bagi terciptanya tata tertib administrasi

TATA TERTIB GURU

1. wajib hadir di sekolah 5 menit sebelum jam kegiatan di mulai
2. Wajib lapor kepada guru piket bila terlambat
3. Wajib mendatangi daftar hadir dan mengisi agenda kelas

4. Memberitahukan kepada kepala sekolah ataupun guru piket apabila berhalangan sakit
5. wajibkan melapor kepada kepala sekolah / guru piket jika akan melaksanakan kegiatan diluar sekolah
6. Berpakaian seragam rapi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan
7. Berkewajiban mempersiapkan administrasi pengajaran, alat-alat dan bahan pelajaran dan melakukan ulangan secara teratur
8. Bersikap dan berperilaku sebagai pendidik
9. Diwajibkan mengikuti upacara bendera setiap hari senin bagi guru tetap / tidak tetap atau tata usaha sekolah
10. Wajib mengikuti rata-rata yang diselenggarakan sekolah
11. Menertibkan siswa saat akan belajar dan mengangkat tata tertib sekolah
12. Dilarang menyuruh daftar nilai
13. Tidak di perbolehkan mengurangi jam pembelajaran sehingga siswa istirahat ganti atau pulang sebelum waktunya
14. Tidak boleh memulangkan siswa tanpa izin guru piket atau kepala sekolah
15. Tidak boleh menggunakan jam istirahat untuk kegiatan lain yang ada di dalam kelas
16. Memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar aturan sekolah dan tidak boleh dengan kekerasan
17. Guru melakukan pembinaan kepada siswa minimal 5 menit
18. Menjaga rahasia sekolah
19. Wajib menjaga nama baik sekolah, guru dan pendidik

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan sejak bulan Juli 2020 – April 2021. Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Touluaan Selatan – Kecamatan Touluaan Selatan . Tempat ini beralamat di Desa Kalait Induk jaga 4

F. SARANA DAN PRASARANA

Sarana prasarana adalah salah satu yang mendorong proses belajar mengajar yang efektif. Sekolah Menengah Atas menyadari betapa pentingnya alat pendukung dalam menyampaikan materi ajar, sehingga Sekolah Menengah Atas melengkapi sekolah dengan berbagai sarana prasarana untuk menunjang pelaksanaan belajar mengajar tersebut. Adapun sarana dan prasarana yang dilengkapi dan tersedia di Sekolah Menengah Atas adalah sebagai berikut

a. Ruang Pokok Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Touluaan Selatan

No	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Tata usaha/ Kepsek	1	Baik
2	Ruang belajar siswa	5	Baik
3	Kantor Guru	1	Baik

b. Ruang penunjang Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Touluaan Selatan

No	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Perpustakaan	1	Baik

2	Ruang Lab/ Komuter	1	Baik
3	Gudang	1	Baik
4	Toilet Guru	1	Baik
5	Toilet Siswa	2	Baik
6	Wastafel	1	Baik
7	Koperasi/ Kantin sekolah	1	Baik
8	Ruang Fotocopy	1	Baik

c. Media pembelajaran yang dimiliki Sekolah Menengah Atas Negeri 1

Touluaan Selatan

No	Jenis media	Jumlah	Satuan	Kondisi
1	Perangkat computer	22	Unit	Baik
2	Printer	1	Unit	Baik
3	LCD	1	Unit	Baik
4	Speaker mini	2	Unit	Baik
5	Proyektor	1	Unit	Baik
6	Modem	1	Pcs	Baik
7	Flashdisk	1	Pcs	Baik

8	Tape recorder	1	Unit	Baik
9	Perangkat Fotocopy	1	Unit	Baik

d. Peralatan pendidikan/ pemebelajaran Sekolah

No	Jenis Peralatan	Jumlah	Satuan	Kondisi
1	Alat Peraga IPA/ Torso	1	Set	Baik
2	Olah raga	1	Unit	Baik
	• Bola Voly	1	Unit	Baik
	• Bola Sepak Plastik	1	Unit	Baik
	• Meja tennis	2	Unit	Baik
	• Bets/ Pemukul tennis meja	6	Unit	Baik
	• Bola tennis meja	1	Unit	Baik
	• Net tennis meja	4	Unit	Baik
	• Raket badminton	1	Set	Baik
	• Badminton	1	unit	Baik
	3	Komputer	22	Pcs

e. Perabot sekolah secara keseluruhan

No	Jenis Perabotan Sekolah	Jumlah	Satuan	Kondisi
----	-------------------------	--------	--------	---------

1	Meja/ Kursi Kepala sekolah	1	Set	Baik
2	Meja kursi guru/ Kantor	10	set	Baik
3	Meja kursi guru/ R. Kelas	10	Set	Baik
4	Meja/kursi Siswa	100	set	Baik
5	Lemari /Guru	6	Unit	Baik
6	AC	1	Unit	Baik
7	Kipas angin	5	Unit	Baik
8	Papan Tulis	5	Buah	Baik
9	Papan data per kelas	5	Buah	Baik
10	Papan data kantor	2	Buah	Baik
11	Meja baca / Perpustakaan	1	Buah	Baik

G. KEGIATAN-KEGIATAN DI SEKOLAH SMA NEGERI 1 TOULUAAN SELATAN

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Touluaan Selatan memiliki visi Beriman, Berjiwa Pancasila, Berilmu, Berkarakter dan Berbudaya Lingkungan. Kegiatan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Touluaan Selatan tidak saja sebatas teori atau pembelajaran yang konvensional namun juga diisi dengan kegiatan pendidikan karakter, dan kecakapan hidup yaitu kegiatan dimana siswa/i mengaplikasikan apa yang telah dipelajari. Di bawah ini penulis menyajikan kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Touluaan Selatan sebagai berikut:

- a. Pramuka
- b. Paskibraka
- c. Volly

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah kegiatan penyelidikan atau pemeriksaan yang cermat dengan melakukan pengumpulan , pengolahan, penganalisaan dan penyajian data secara sistimatis dan objek untuk memecahkan suatu persoalan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang bersifat deskriptif dan lebih banyak menggunakan analisis. Penelitian kuantitatif bertujuan mencari hubungan yang menjelaskan sebab-sebab dalam fakta-fakta sosial yang terukur, menunjukkan hubungan variabel serta analisa berdasarkan data statistik yang diperoleh.

Penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan hasil analisis untuk mendapatkan informasi yang harus disimpulkan. Paradigma yang digunakan pada penelitian kuantitatif adalah paradigma yang berasal dari pandangan positif, dan juga bisa dilihat dari maksud sebuah penelitian itu sendiri.

Untuk itu dalam bab empat ini, penulis memaparkan hasil penelitian melalui pengamatan (observasi) dan wawancara kepada guru dan siswa yang ada disekolah mengenai kinerja guru dalam meningkatkan kreatifitas siswa yang ada disekolah SMA N 1 Touluaan Selatan , terakhir penulis melakukan data kuesioner yang sudah dibagikan kepada responden.

Dalam penelitian ini, digunakan metode survei. Metode survei adalah bentuk penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Sedangkan menurut Backstrom dan Hursh, metode survei adalah “pengumpulan informasi mengenai sejumlah besar orang dengan mewawancarai segelintir orang dari mereka”.

Dari dua definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa metode survei ini memiliki ciri khusus, (1) penggunaan sampel, dan (2) pengambilan data dengan menggunakan kuesioner, dimana cara pengambilan data tersebut bisa melalui wawancara terstruktur atau hanya dengan membagikan angket

B. POPULASI DAN SAMPEL

B.1 Populasi

Penelitian yang baik dilakukan dengan menentukan objek dan subjek yang harus diteliti. Untuk menentukan populasi maka perlu dilakukan penghitungan jumlah terhadap objek dan subjek penelitian. Nawawi menyebutkan bahwa, “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. (sudjana “metode penelitian pendidikan. 2014:119). Terkait hal tersebut Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh guru Sekolah Dasar Swata Kinarya Grasia, Tanjungpinang - Kepulauan Riau sebanyak 14 guru berdasarkan data yang di paparkan di atas.

B.2 Sampel

Dalam melaksanakan penelitian populasi yang ada tidak mungkin diambil semuanya, karena terkait dengan segala keterbatasan yang dimiliki peneliti ini, maka peneliti mengambil sebagian populasi sebagai perwakilan dari populasi yang biasanya disebut dengan sampel, sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010: 62). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling* dengan menggunakan rumus slovin. Menurut Sugiyono (2010: 63), *Probability sampling* adalah “teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut, dimana:

n = jumlah elemen / anggota sampel

N = jumlah elemen / anggota populasi

e = error level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1 % atau 0,01, 5 % atau 0,05, dan 10 % atau 0,1) (catatan dapat dipilih oleh peneliti).

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 51 orang dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,05, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

$$n = \frac{51}{1+51 \times 0.05^2}$$

$$= 45,535 \text{ dibulatkan menjadi } 46$$

Jadi, jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 46 orang.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

C.1 Observasi

Dalam penelitian, ini penulis melakukan tinjauan langsung ke lokasi untuk melihat, dan mengumpulkan bahan atau data yang terkait dengan objek penelitian, melihat bagaimana Kinerja Guru dalam Meningkatkan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Touluaan Selatan hubungannya dengan kreatifitas siswa.

C.2 Wawancara

Teknik wawancara adalah merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data primer dengan cara komunikasi dua arah. Dalam hal ini, penulis mempersiapkan bahan wawancara terlebih dahulu, agar data yang diperlukan bisa didapatkan.

Menurut Riduwan, wawancara adalah “suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumbernya”. Selain itu, “ada juga yang berpendapat bahwa wawancara metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, keterangan lisan yang disebut responden melalui suatu percakapan yang sistematis dan terorganisasi”. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi tentang isu-isu yang menarik minat peneliti.

Dalam penulisan ini, penelitian dilakukan di lapangan, di mana penelitian di lapangan bertujuan untuk pengumpulan data primer. Dan untuk mencapai hal itu, maka penelitian dilakukan secara langsung dengan cara observasi dan wawancara. Sehubungan dengan itu, untuk memperoleh data-data tentang kinerja guru maka peneliti akan secara langsung melakukan pengamatan ke lokasi penelitian untuk melakukan wawancara kepada informan yang telah ditentukan.

C.3 Kusioner (Angket)

Jika teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara tidak mungkin dilakukan oleh peneliti karena berbagai alasan, maka kusioner atau sering disebut angket akan menjadi alternatif lain.

Kusioner adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data primer dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan mengenai variabel yang diukur melalui perencanaan yang matang, disusun dan dikemas sedemikian rupa, sehingga jawabannya dari semua pertanyaan benar-benar dapat menggambarkan keadaan variabel yang sebenarnya.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Dalam usaha memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data, agar dalam penelitian diperoleh informasi dan data-data yang relevan sesuai dengan topik yang hendak diteliti.

Moloeng (2001: 19) menyatakan “bahwa instrumen adalah alat pengumpul data dalam suatu penelitian”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas data yang terkumpul ditentukan oleh kualitas instrumen penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini data yang dicari dengan instrumen adalah data tentang kinerja guru dalam meningkatkan kreatifitas siswa. Dengan demikian pada penelitian ini menggunakan dua macam instrumen yaitu instrumen untuk pengukuran kinerja guru dan instrumen untuk pengukuran kemampuan mengajar guru meliputi merencanakan, menguasai, mengelola dan menilai kemajuan proses belajar peserta didik.

Instrumen untuk pengukuran kinerja guru dibuat dengan berdasarkan pada 4 kategori: (1) kompetensi profesional; (2) kompetensi pedagogik; (3) kompetensi pribadi; (4) kompetensi sosial. Sedangkan untuk instrumen pengukuran kinerja guru dalam meningkatkan kreatifitas siswa) dibuat berdasarkan pada 4 kategori: (1) merencanakan pembelajaran; (2) menguasai pembelajaran; (3) mengelola pembelajaran; dan (4) menilai kemajuan proses belajar. Secara teoritik gaya kognitif dan gaya berpikir memiliki ciri yang sama, akan tetapi gaya kognitif pada penelitian disini lebih mengarah pada kebiasaan siswa dalam menganalisis pelajaran dan darimana motivasi siswa itu berasal. Sedangkan untuk gaya berpikir menunjukkan

kebiasaan siswa dalam kedisiplinan dan kebiasaan siswa dalam pengambilan keputusan. Kemudian dari beberapa kategori tersebut dijabarkan menjadi beberapa butir pernyataan yang akan dijawab oleh responden dengan memberi tanda cek pada alternatif jawaban yang telah tersedia dan sesuai dengan keadaannya.

Kisi-kisi instrumen merupakan sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam setiap baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam setiap kolom. "Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun" (Suharsimi Arikunto, 2002: 138).

Metode pengumpulan data menggunakan instrumen ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan diuji terlebih dahulu dengan cara menyebarkan instrumen kepada sampel yang sudah ditentukan, kemudian data yang diperoleh dari instrumen tersebut di uji dan hasil dari uji instrumen akan menunjukkan berapa banyak pertanyaan yang tidak memenuhi kriteria dan berapa banyak pertanyaan yang dapat dijadikan instrumen pengumpulan data. Dari proses tersebut maka pengumpulan data melalui instrumen penelitian dapat digunakan sebagai metode yang tepat dalam mengumpulkan data.

Kisi-kisi instrumen yang dipakai untuk penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
KISI-KISI ANGKET

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	NO. ITEM	JUMLAH
1.	Kinerja Guru (X)	✓ Kompetensi Profesional	1, 2, 3, 4, 5,	5
			6, 7, 8, 9, 10, 11,12,	9
		✓ Kompetensi Pedagogik	13, 14	
			15, 16, 17, 18, 19,	6
			20	
		✓ Kompetensi Pribadi	21, 22, 23, 24, 25	5
		✓ Kompetensi Sosial		
Jumlah		25 Soal		
2.	Meningkatkan kreatifitas	✓ Merencanakan pembelajaran	1, 2	2
		✓ Menguasai bahan pembelajaran	3, 4, 5, 6	4
				15

	✓ Mengelola proses pembelajaran	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17,18, 19, 20, 21 22, 23, 24, 25	4
	✓ Menilai kemajuan proses belajar		
Jumlah	25 Soal		

E. ANALISA PENELITIAN

1. Data Kinerja Guru

Hasil penelitian ini adalah angket tentang Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Touluaan Selatan, untuk mengetahui kinerja para guru. Angket yang telah di berikan kepada responden akan di jabarkan melalui table berikut:

Kinerja Guru	
Mean	68.18
Std. Error of Mean	1.028
Median	68.80 ^a
Mode	64
Std. Deviation	7.345
Variance	53.948

Skewness	-.324
Std. Error of Skewness	.333
Kurtosis	-.336
Std. Error of Kurtosis	.656
Range	30
Minimum	52
Maximum	82
Sum	3477
Count	51

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa data kompetensi profesional guru berkisar antara 52 sampai 82, dengan skor tertinggi 82 dan terendah 52. Nilai rata-rata didapat sebesar 68.80 dengan standar deviasi sebesar 7.345 sedangkan median dan modus masing-masing 69 dan 64. Untuk nilai Frekuensinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

SUM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52	2	3.9	3.9	3.9
	54	2	3.9	3.9	7.8
	60	2	3.9	3.9	11.8
	61	4	7.8	7.8	19.6
	62	2	3.9	3.9	23.5
	63	1	2.0	2.0	25.5
	64	5	9.8	9.8	35.3
	65	1	2.0	2.0	37.3
	66	2	3.9	3.9	41.2
	67	2	3.9	3.9	45.1
	68	3	5.9	5.9	51.0
	70	2	3.9	3.9	54.9
	71	2	3.9	3.9	58.8
	72	4	7.8	7.8	66.7
	73	4	7.8	7.8	74.5
	74	4	7.8	7.8	82.4
	75	2	3.9	3.9	86.3
	76	2	3.9	3.9	90.2
	77	1	2.0	2.0	92.2
78	1	2.0	2.0	94.1	
81	2	3.9	3.9	98.0	
82	1	2.0	2.0	100.0	

	Total	51	100.0	100.0	
--	-------	----	-------	-------	--

Guru mengikuti penataran atau pelatihan yang berkaitan dengan pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	5.9	5.9	5.9
	3	29	56.9	56.9	62.7
	4	19	37.3	37.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Guru menguasai konsep-konsep dasar ilmu kependidikan/ keguruan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

tabel	Valid	2	2	3.9	3.9	3.9	Dari diatas
		3	24	47.1	47.1	51.0	
		4	25	49.0	49.0	100.0	
		Total	51	100.0	100.0		

diketahui bahwa 37,3% (19 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 56,9% (29 Responden) menjawab Sering (S), 5,9% (3 Responden) menjawab Kurang (K), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sering mengikuti penataran atau pelatihan yang berkaitan dengan pendidikan.

Dari tabel diatas diketahui bahwa 49,0% (25 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 47,1% (24 Responden) menjawab Sering (S), 3,9% (2 Responden) menjawab Kurang (K), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sangat sering menguasai konsep-konsep dasar ilmu kependidikan/ keguruan.

Guru menguasai materi standar (bahan pembelajaran dan bahan pendalaman)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	13	25.5	25.5	25.5
	3	21	41.2	41.2	66.7
	4	17	33.3	33.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 33,3% (17 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 41,2% (21 Responden) menjawab Sering (S), 25,5% (13 Responden) menjawab Kurang (K), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sering menguasai materi standar (bahan pembelajaran dan bahan pendalaman)

Sebelum menjelaskan materi pembelajaran, guru memberitahukan terlebih dahulu mengenai tujuan pembelajaran.					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.9	3.9	3.9
	2	8	15.7	15.7	19.6

	3	23	45.1	45.1	64.7
	4	18	35.3	35.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 33,3% (17 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 45,1% (23 Responden) menjawab Sering (S), 15,7% (8 Responden) menjawab Kurang (K), 3,9 (2 Responden) menjawab Tidak Pernah (TP), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa sebelum menjelaskan materi pembelajaran, guru sering memberitahukan terlebih dahulu mengenai tujuan pembelajaran.

Setiap memulai pelajaran, guru mengulas dan menanyakan pelajaran yang lalu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	7.8	7.8	7.8
	2	10	19.6	19.6	27.5
	3	16	31.4	31.4	58.8
	4	21	41.2	41.2	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 41,2% (21 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 31,4 % (16 Responden) menjawab Sering (S), 19,6% (10 Responden) menjawab Kurang (K), 7,8% (4 Responden) menjawab Tidak Pernah (TP), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa setiap memulai pelajaran, guru sangat sering mengulas dan menanyakan pelajaran yang lalu.

Guru mengajar menggunakan media pembelajaran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	6	11.8	11.8	13.7
	3	20	39.2	39.2	52.9
	4	24	47.1	47.1	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 47,1% (24 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 39,2% (20 Responden) menjawab Sering (S), 11,8% (6 Responden) menjawab Kurang (K), 2,0 % (1 Responden) menjawab Tidak Pernah (TP), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sangat sering mengajar menggunakan media pembelajaran.

Guru menyajikan pembelajaran dengan teknik yang mudah dipelajari siswa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	9.8	9.8	9.8
	2	17	33.3	33.3	43.1
	3	17	33.3	33.3	76.5
	4	12	23.5	23.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 23,5% (12 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 33,3% (17 Responden) menjawab Sering (S), 33,3% (17 Responden) menjawab Kurang (K), 9,8% (5 Responden) menjawab Tidak Pernah (TP), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sering menyajikan pembelajaran dengan teknik yang mudah dipelajari siswa

Guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.9	3.9	3.9
	2	8	15.7	15.7	19.6
	3	22	43.1	43.1	62.7
	4	19	37.3	37.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 37,3% (19 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 43,1% (22 Responden) menjawab Sering (S), 15,7% (8 Responden) menjawab Kurang (K), 3,9% (2 Responden) menjawab Tidak Pernah (TP), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sering melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki hasil tes yang rendah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.9	3.9	3.9
	2	3	5.9	5.9	9.8
	3	21	41.2	41.2	51.0
	4	25	49.0	49.0	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 49,0% (25 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 41,2 % (21 Responden) menjawab Sering (S), 5,9% (3 Responden) menjawab Kurang (K), 3,9% (2 Responden) menjawab Tidak Pernah (TP), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sangat sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki hasil tes yang rendah.

Guru mengatur pembagian tugas yang dikerjakan siswa dalam pembelajaran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.0	2.0	2.0
	3	21	41.2	41.2	43.1
	4	29	56.9	56.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 56,9% (29 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 41,2 % (21 Responden) menjawab Sering (S), 2,0% (1 Responden) menjawab Kurang (K), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sangat sering mengatur pembagian tugas yang dikerjakan siswa dalam pembelajaran.

Guru menggunakan kriteria penilaian sesuai patokan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	7.8	7.8	7.8
	3	26	51.0	51.0	58.8
	4	21	41.2	41.2	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 41,2% (21 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 51,2% (26 Responden) menjawab Sering (S), 7,8% (4 Responden) menjawab Kurang (K), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sering menggunakan kriteria penilaian sesuai patokan.

Guru hadir tepat waktu untuk mengajar di kelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	8	15.7	15.7	17.6
	3	24	47.1	47.1	64.7
	4	18	35.3	35.3	100.0

	Total	51	100.0	100.0	
--	-------	----	-------	-------	--

Dari tabel diatas diketahui bahwa 35,3% (18 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 47,1% (24 Responden) menjawab Sering (S), 15,7% (8 Responden) menjawab Kurang (K), 2,0% (1 Responden) menjawab Tidak Pernah (TP), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sering hadir tepat waktu untuk mengajar di kelas.

Guru menghargai pendapat siswa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	5.9	5.9	5.9
	2	13	25.5	25.5	31.4
	3	20	39.2	39.2	70.6
	4	15	29.4	29.4	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 29,4% (15 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 39,2% (20 Responden) menjawab Sering (S), 25,5% (13 Responden) menjawab Kurang (K), 5,9% (3 Responden) menjawab Tidak Pernah (TP), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sering menghargai pendapat siswa.

Guru dapat mengendalikan amarah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.9	3.9	3.9

	2	7	13.7	13.7	17.6
	3	28	54.9	54.9	72.5
	4	14	27.5	27.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 27,5% (14 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 54,9% (28 Responden) menjawab Sering (S), 13,7% (13 Responden) menjawab Kurang (K), 3,9% (2 Responden) menjawab Tidak Pernah (TP), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sering dapat mengendalikan amarah.

Guru menunjukkan teladan sebelum mengajarkan sesuatu kepada siswa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	11.8	11.8	11.8
	3	25	49.0	49.0	60.8
	4	20	39.2	39.2	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 39,2% (20 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 49,0% (25 Responden) menjawab Sering (S), 11,8% (16 Responden) menjawab Kurang (K), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sering menunjukkan teladan sebelum mengajarkan sesuatu kepada siswa.

Guru berbicara dengan sopan santun					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.0	2.0	2.0
	3	23	45.1	45.1	47.1
	4	27	52.9	52.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 52,9% (27 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 45,1% (23 Responden) menjawab Sering (S), 2,0% (1 Responden) menjawab Kurang (K), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sangat sering berbicara dengan sopan santun.

Guru berpenampilan dengan rapi dan sopan selayaknya seorang guru					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	9	17.6	17.6	19.6
	3	22	43.1	43.1	62.7
	4	19	37.3	37.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 37,3% (19 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 43,1% (22 Responden) menjawab Sering (S), 17,6% (9 Responden) menjawab Kurang (K), 2,0% (1 Responden) menjawab Tidak Pernah (TP), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sering berbicara dengan sopan santun.

Guru terlibat dalam pemecahan masalah masyarakat yang ada di sekitar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.0	2.0	2.0
	3	18	35.3	35.3	37.3
	4	32	62.7	62.7	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 62,7% (32 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 35,3% (18 Responden) menjawab Sering (S), 2,0% (1 Responden) menjawab Kurang (K), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sangat sering terlibat dalam pemecahan masalah masyarakat yang ada di sekitar.

Guru memiliki hubungan yang baik dengan sesama guru					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	5.9	5.9	5.9
	3	26	51.0	51.0	56.9
	4	22	43.1	43.1	100.0

	Total	51	100.0	100.0	
--	-------	----	-------	-------	--

Dari tabel diatas diketahui bahwa 43,1% (22 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 51,0% (26 Responden) menjawab Sering (S), 5,9% (3 Responden) menjawab Kurang (K), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sering memiliki hubungan yang baik dengan sesama guru

Guru memiliki hubungan yang baik dengan siswa/siswi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	5.9	5.9	5.9
	3	23	45.1	45.1	51.0
	4	25	49.0	49.0	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 49,0% (25 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 45,1% (23 Responden) menjawab Sering (S), 5,9% (3 Responden) menjawab Kurang (K), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sangat sering memiliki hubungan yang baik dengan siswa/siswi.

Guru mengerjakan dengan baik pekerjaan yang diamanahkan kepentingan orang banyak					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	5.9	5.9	5.9
	2	3	5.9	5.9	11.8

	3	22	43.1	43.1	54.9
	4	23	45.1	45.1	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 45,1% (23 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 43,1% (22 Responden) menjawab Sering (S), 5,9% (3 Responden) menjawab Kurang (K), 5,9% (3 Responden) menjawab Tidak Pernah (PT), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sangat sering mengerjakan dengan baik pekerjaan yang diamanahkan kepentingan orang banyak.

1. Data Meningkatkan Kreatifitas Siswa

Meningkatkan Kreatifitas Siswa	
Mean	71.00
Std. Error of Mean	1.030
Median	71.00 ^a
Mode	69 ^d
Std. Deviation	7.354
Variance	54.080
Skewness	-.341
Std. Error of Skewness	.333
Kurtosis	.139
Std. Error of Kurtosis	.656
Range	32
Minimum	54

Maximum	86
Sum	3621
Count	51

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa data kompetensi profesional guru berkisar antara 54 sampai 86, dengan skor tertinggi 86 dan terendah 54. Nilai rata-rata didapat sebesar 71.00 dengan standar deviasi sebesar 7.354 sedangkan median dan modus masing-masing 71 dan 69. Untuk nilai Frekuensinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

MENINGKATKAN KREATIFITAS SISWA

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 54	2	3.9	3.9	3.9
55	1	2.0	2.0	5.9
58	1	2.0	2.0	7.8
62	1	2.0	2.0	9.8
63	1	2.0	2.0	11.8
64	2	3.9	3.9	15.7
65	4	7.8	7.8	23.5
66	2	3.9	3.9	27.5
68	1	2.0	2.0	29.4
69	5	9.8	9.8	39.2
70	5	9.8	9.8	49.0

71	1	2.0	2.0	51.0
72	2	3.9	3.9	54.9
73	5	9.8	9.8	64.7
74	2	3.9	3.9	68.6
75	2	3.9	3.9	72.5
76	1	2.0	2.0	74.5
77	4	7.8	7.8	82.4
78	2	3.9	3.9	86.3
79	1	2.0	2.0	88.2
80	2	3.9	3.9	92.2
81	1	2.0	2.0	94.1
83	1	2.0	2.0	96.1
85	1	2.0	2.0	98.0
86	1	2.0	2.0	100.0
Total	51	100.0	100.0	

Guru memberi penjelasan tentang tujuan yang akan dicapai melalui pembelajaran sebelum menjelaskan materi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	3.9	3.9	3.9
	3	33	64.7	64.7	68.6

	4	16	31.4	31.4	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 31,4% (16 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 64,7% (33 Responden) menjawab Sering (S), 3,9% (2 Responden) menjawab Kurang (K), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sering memberi penjelasan tentang tujuan yang akan dicapai melalui pembelajaran sebelum menjelaskan materi.

Guru menjelaskan tentang kreatifitas yang akan dicapai melalui pembelajaran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	17.6	17.6	17.6
	3	24	47.1	47.1	64.7
	4	18	35.3	35.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 35,3% (18 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 47,1% (24 Responden) menjawab Sering (S), 17,6% (9 Responden) menjawab Kurang (K), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sering menjelaskan tentang kreatifis yang akan dicapai melalui pembelajaran.

Guru mampu menjelaskan materi pelajaran dengan jelas sehingga mudah dipahami siswa
--

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	7.8	7.8	7.8
	3	18	35.3	35.3	43.1
	4	29	56.9	56.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 56,9% (29 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 35,3% (18 Responden) menjawab Sering (S), 7,8% (4 Responden) menjawab Kurang (K), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sangat sering mampu menjelaskan materi pelajaran dengan jelas sehingga mudah dipahami siswa.

Guru memberikan contoh yang mudah dimengerti ketika mengajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	5.9	5.9	5.9
	3	29	56.9	56.9	62.7
	4	19	37.3	37.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 37,3% (19 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 56,9% (29 Responden) menjawab Sering (S), 5,9% (3 Responden) menjawab Kurang (K), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sering memberikan contoh yang mudah dimengerti ketika mengajar

Guru mampu menjawab dengan jelas pertanyaan siswa dalam kegiatan pembelajaran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	15	29.4	29.4	29.4
	3	20	39.2	39.2	68.6
	4	16	31.4	31.4	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 31,4% (16 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 39,2% (20 Responden) menjawab Sering (S), 29,4% (15 Responden) menjawab Kurang (K), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sering mampu menjawab dengan jelas pertanyaan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Guru memberikan respon (jawaban) terhadap pertanyaan yang diajukan siswa tanpa mengabaikan siswa lainnya					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	11.8	11.8	11.8
	2	7	13.7	13.7	25.5
	3	24	47.1	47.1	72.5
	4	14	27.5	27.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 27,5% (14 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 47,1% (24 Responden) menjawab Sering (S), 13,7% (7 Responden) menjawab Kurang (K), 11,8% (6 Responden) menjawab Tidak Pernah (TP), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sering memberikan respon (jawaban) terhadap pertanyaan yang diajukan siswa tanpa mengabaikan siswa lainnya

Guru memotivasi (memberi semangat) siswa dalam menerapkan yang diajarkan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	7	13.7	13.7	15.7
	3	29	56.9	56.9	72.5
	4	14	27.5	27.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 27,5% (14 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 56,9% (29 Responden) menjawab Sering (S), 13,7% (7 Responden) menjawab Kurang (K), 2,0% (1 Responden) menjawab Tidak Pernah (TP), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sering memotivasi (memberi semangat) siswa dalam menerapkan yang diajarkan.

Guru mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kerja siswa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	5.9	5.9	5.9
	2	10	19.6	19.6	25.5
	3	17	33.3	33.3	58.8
	4	21	41.2	41.2	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 41,2% (21 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 33,3% (17 Responden) menjawab Sering (S), 19,6% (10 Responden) menjawab Kurang (K), 5,9% (3 Responden) menjawab Tidak Pernah (TP), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sangat sering mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kerja siswa

Guru mengatur kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa (diskusi, belajar kelompok, piket kelas, dll)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	9.8	9.8	9.8
	3	17	33.3	33.3	43.1
	4	29	56.9	56.9	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 56,9% (29 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 33,3% (17 Responden) menjawab Sering (S), 9,8% (5 Responden) menjawab Kurang (K), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sangat sering mengatur kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa (diskusi, belajar kelompok, piket kelas, dll).

Guru menggunakan alat peraga selain papan tulis dan buku					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	7.8	7.8	7.8
	2	15	29.4	29.4	37.3
	3	22	43.1	43.1	80.4
	4	10	19.6	19.6	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 19,6% (10 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 43,1% (22 Responden) menjawab Sering (S), 29,4% (15 Responden) menjawab Kurang (K), 7,8% (4 Responden) menjawab Tidak Pernah (TP), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sering menggunakan alat peraga selain papan tulis dan buku.

Guru mengatur kerapihan tata ruang kelas terlebih dahulu serta kesiapan siswa untuk belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.9	3.9	3.9
	2	7	13.7	13.7	17.6
	3	23	45.1	45.1	62.7
	4	19	37.3	37.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 19,6% (10 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 43,1% (22 Responden) menjawab Sering (S), 29,4% (15 Responden) menjawab Kurang (K), 7,8% (4 Responden) menjawab Tidak Pernah (TP), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sering menggunakan alat peraga selain papan tulis dan buku.

Guru memberikan teguran kepada siswa yang mengganggu kegiatan belajar mengajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	6	11.8	11.8	13.7
	3	18	35.3	35.3	49.0
	4	26	51.0	51.0	100.0

	Total	51	100.0	100.0	
--	-------	----	-------	-------	--

Dari tabel diatas diketahui bahwa 51,0% (26 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 35,3% (18 Responden) menjawab Sering (S), 11,8% (6 Responden) menjawab Kurang (K), 2,0% (1 Responden) menjawab Tidak Pernah (TP), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sangat sering memberikan teguran kepada siswa yang mengganggu kegiatan belajar mengajar.

Guru memberikan masukan, perhatian, nasihat, dan sikap tanggap terhadap masalah yang dihadapi siswa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.0	2.0	2.0
	3	17	33.3	33.3	35.3
	4	33	64.7	64.7	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 64,7% (51 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 33,3% (17 Responden) menjawab Sering (S), 2,0% (1 Responden) menjawab Kurang (K), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sangat sering memberikan masukan, perhatian, nasihat, dan sikap tanggap terhadap masalah yang dihadapi siswa.

Guru menegur siswa yang bertindak melanggar aturan kelas atau mengganggu proses belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	2	4	7.8	7.8	7.8
	3	17	33.3	33.3	41.2
	4	30	58.8	58.8	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 58,8% (30 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 33,3% (17 Responden) menjawab Sering (S), 7,8% (4 Responden) menjawab Kurang (K), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sangat sering menegur siswa yang bertindak melanggar aturan kelas atau mengganggu proses belajar.

Guru memberikan acungan jempol/ pujian terhadap siswa yang taat pada peraturan kelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	6	11.8	11.8	13.7
	3	27	52.9	52.9	66.7
	4	17	33.3	33.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 33,3% (17 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 52,9% (27 Responden) menjawab Sering (S), 11,8% (6 Responden) menjawab Kurang (K), 2,0% (1 Responden) menjawab Tidak Pernah (TP), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sering memberikan acungan jempol/ pujian terhadap siswa yang taat pada peraturan kelas.

Guru memberikan hadiah terhadap siswa yang berprestasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	5.9	5.9	5.9
	2	13	25.5	25.5	31.4
	3	25	49.0	49.0	80.4
	4	10	19.6	19.6	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 19,6% (10 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 49,0% (25 Responden) menjawab Sering (S), 25,5% (13 Responden) menjawab Kurang (K), 5,9% (3 Responden) menjawab Tidak Pernah (TP), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sering memberikan hadiah terhadap siswa yang berprestasi.

Guru memberikan pujian kepada siswa ketika menjawab pertanyaan dengan tepat					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	9.8	9.8	9.8
	2	7	13.7	13.7	23.5
	3	27	52.9	52.9	76.5
	4	12	23.5	23.5	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 23,5% (12 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 52,9% (27 Responden) menjawab Sering (S), 13,7% (7 Responden) menjawab Kurang (K), 9,8% (5 Responden) menjawab Tidak Pernah (TP), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sering memberikan pujian kepada siswa ketika menjawab pertanyaan dengan tepat.

Guru meberikan pujian kepada siswa yang melaksanakan tugas dengan tepat waktu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	13.7	13.7	13.7
	3	25	49.0	49.0	62.7
	4	19	37.3	37.3	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 37,3% (19 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 49,0% (25 Responden) menjawab Sering (S), 13,7% (7 Responden) menjawab Kurang (K), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sering meberikan pujian kepada siswa yang melaksanakan tugas dengan tepat waktu.

Guru memberikan nilai hasil kerja yang diberikan siswa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	3.9	3.9	3.9
	3	25	49.0	49.0	52.9
	4	24	47.1	47.1	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 47,1% (24 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 49,0% (25 Responden) menjawab Sering (S), 3,9% (2 Responden) menjawab Kurang (K), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sering memberikan nilai hasil kerja yang diberikan siswa.

Guru memberikan penilaian terhadap tugas siswa secara objektif (jujur dan sesuai kemampuan siswa)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	9	17.6	17.6	19.6
	3	19	37.3	37.3	56.9
	4	22	43.1	43.1	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 43,1% (22 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 37,3% (19 Responden) menjawab Sering (S), 17,6% (9 Responden) menjawab Kurang (K), 2,0% (1 Responden) menjawab Tidak Pernah (TP), oleh

sebab itu dapat diketahui bahwa guru sangat sering memberikan penilaian terhadap tugas siswa secara objektif (jujur dan sesuai kemampuan siswa).

Guru mengulas dan menjelaskan kembali materi yang dianggap sulit bagi siswa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.0	2.0	2.0
	3	18	35.3	35.3	37.3
	4	32	62.7	62.7	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 62,7% (32 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 35,3% (18 Responden) menjawab Sering (S), 2,0% (1 Responden) menjawab Kurang (K), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sangat sering mengulas dan menjelaskan kembali materi yang dianggap sulit bagi siswa.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	3.9	3.9	3.9
	3	28	54.9	54.9	58.8
	4	21	41.2	41.2	100.0
	Total	51	100.0	100.0	

Dari tabel diatas diketahui bahwa 41,2% (21 Responden) menjawab Sangat Sering (SS), 54,9% (28 Responden) menjawab Sering (S), 3,9% (2 Responden)

menjawab Kurang (K), oleh sebab itu dapat diketahui bahwa guru sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki hasil tes yang rendah.

F.PENGUJIAN HIPOTESA

Dalam pembuktian hipotesa ini, berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan juga berdasarkan olah data hasil kusioner menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho : Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kinerja guru dengan meningkatkan kreatifitas siswa

Ha : Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara kinerja guru dalam meningkatkan kreatifitas siswa di Sekolah Menengah Atas N 1 Touluaan Selatan

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melihat secara langsung dan memperoleh data berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada responden. Kinerja guru dalam meningkatkan kreatifitas siswa. Dari informasi tersebut maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV diketahui bahwa kinerja guru memiliki hubungan yang sedang atau cukup. Nilai dari angket yang diperoleh dari angket kinerja guru yang meliputi 1) *kinerja guru*, 2) *Kompetensi pedagogik*, 3) *Kompetensi pribadi*, dan 4) *kompetensi sosial* diperoleh nilai rata-rata 68,80. Sesuai dengan tabel kriteria presentase pada bab III, maka variabel Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Kreatifitas Siswa berada pada presentase sedang atau cukup
2. Berdasarkan angket yang disebarakan kepada responden dengan variabel Meningkatkan Kreatifitas Siswa yang meliputi 1) *Kemampuan merencanakan program belajar mengajar*, 2) *Menguasai bahan pelajaran*, 3) *Melaksanakan/ mengelola proses belajar mengajar*, 4) *menilai kemajuan proses belajar mengajar* diperoleh nilai rata-rata 71,00. Sesuai dengan tabel Kriteria Presentase pada bab III, maka variabel meningkatkan kreatifitas siswa berada pada presentase sedang atau cukup. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kinerja guru dalam meningkatkan kreatifitas siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Touluaan Selatan

B.SARAN.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai acuan bahan pemikiran yang lebih mendalam akan pentingnya mengetahui hubungan antara Kinerja Guru dalam Meningkatkan Kreatifitas Siswa dan penelitian lebih lanjut.

2. Bagi Siswa

Memberi masukan pada siswa bahwa kreatifitas sangat penting dan sebaiknya terus ditingkatkan, kreatifitas juga tidak hanya ditentukan dengan kinerja guru, tapi masih ada faktor lain yang mempengaruhinya, seperti minat dan motivasi pribadi untuk maju.

3. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi proses belajar dan menjadi bahan dalam mengatasi masalah, penulis berharap semua guru yang ikut serta membangun manusia-manusia berkarakter terlebih dahulu lebih lagi meningkatkan kualitasnya dalam hal kinerja guru, terutama pada indikator kinerja guru, pedagogik, pribadi dan sosial. Juga dalam proses belajar mengajar, untuk tetap semangat dalam menggali potensi dalam diri, khususnya kemampuan merencanakan program pembelajaran, menguasai bahan pelajaran, melaksanakan dan menilai proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Prasetya, Joko Tri. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia, Bandung, 2005.
- Aguswibowo. *Pendidikan Karakter Strategi membangun Karakter Bangsa Berperadapan*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2012.
- Danim, Sudarwan. *Inovasi Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2002.
- Desi, Anwar. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Amelia, Surabaya, 2002.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi III*. Balai Pustaka, Jakarta, 2005.
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Bumi Aksara, Jakarta, 2006.
- Kunandar, *Profesional Implementasi Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta 2008.
- Koesuma, Dharma, Triatna, Cepi, Permana, Johar. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*. PT. Remaja Rosdakarya, Jakarta, 2012.
- Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008.
- Martinis, Yamin. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Gaung Persada Press, Jakarta, 2006
- Niam, Elsas, Jakarta, 2006.

- Nuridin, Syafruddin dan Usman, Basyiruddin, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*. Ciputat Press, Jakarta, 2002.
Bandung, 2009.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Bumi Aksara, Jakarta, 2009.
- Suparlan. *Mencerdaskan Kehidupan Bangsa, Dari Konsepsi Sampai Implementasi*. Grafindo Persada, Jakarta, 2002.
- Guru dan siswa sekolah SMA N 1 Touluaan* Soetjipto dan Kosasi, Raflis. *Profesi Keguruan*. Rineka Cipta, Jakarta, 2002.
- Shadili, Hasan dan John, M Echols. *Kamus Inggris Indonesia*. PT. Gramedia.
- SK Menteri No 234/KEP.D/KR/2017, tanggal 17 April 2020 “ penetapan Satuan pendidikan Pelaksana kurikulum 2013, Tahun 2020
- Tilaar, H.A.R. *Membenahi Pendidikan Nasional*. Rineka Cipta, Jakarta, 2002.
- Tim Kurikulum SDS Kinarya Grasia. *Dokumen 1 Sekolah Dasar Swasta Kinarya Grasia*. Kinarya Production, Tanjungpinang, 2017.
- Uzer, Usman, Moh. *Menjadi Guru Profesional*. PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2007.
- Martinis, Yamin. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Gaung Persada Press, Jakarta, 2006
- Niam, Sholeh Asrorun. *Membangun Profesionalitas Guru*. Elsas, Jakarta, 2006.

Nurdin, Syafruddin dan Usman, Basyiruddin, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*. Ciputat Press, Jakarta, 2002.

Surya, M. dkk. *Kapita Selekta Kependidikan SD*. Universitas Terbuka, Jakarta, 2003.

Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2000.

Samana. *Profesionalisme Keguruan*. Kanisius, Yogyakarta, 1994.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & B*. Alfabeta, Bandung, 2009.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Bumi Aksara, Jakarta, 2009.

Suparlan. *Mencerdaskan Kehidupan Bangsa, Dari Konsepsi Sampai Implementasi*. Grafindo Persada, Jakarta, 2002.

Soetjipto dan Kosasi, Rafli. *Profesi Keguruan*. Rineka Cipta, Jakarta, 2002.

Shadili, Hasan dan John, M Echols. *Kamus Inggris Indonesia*. PT. Gramedia, Jakarta, 1996.

SK Menteri No 234/KEP.D/KR/2017, tanggal 17 April 2017 “ penetapan Satuan Yatim, Riyanto. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang efektif dan Berkualitas*. Kencana, Jakarta, 2009.

<http://Suciptoardi.wordpress.com/2007/12/29/profesionalismeduniapendidikan>

(diakses 20 agustus 2020)

<http://characterfirsteducation.com/c/curriculum.php> (diakses 20 agustus 2020)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Angket “ Kinerja Guru”

Pada angket ini terdapat pernyataan yang berkaitan dengan kinerja guru . Berilah tanda (✓) jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.

Nama :	Keterangan Pilihan Jawaban:
Jabatan :	SS = Sangat Sering
	S = Sering
	K = Kurang
	TP = Tidak Pernah

No	Pernyataan	SS	S	K	T P
1	Guru mengikuti penataran atau pelatihan yang berkaitan dengan pendidikan.				
2	Guru menguasai bahan pelajaran yang harus diajarkan				
3	Guru menguasai konsep-konsep dasar ilmu kependidikan/keguruan				
4	Guru menguasai proses-proses pembelajaran siswa				
5	Guru menguasai materi standar (bahan pembelajaran dan bahan pendalaman)				
6	Guru mencari literatur (artikel, jurnal, SNI, dll) untuk mengajar, menggunakan teknologi (internet).				
7	Sebelum menjelaskan materi pembelajaran, guru memberitahukan terlebih dahulu mengenai tujuan pembelajaran.				
8	Setiap memulai pelajaran, guru mengulas dan menanyakan pelajaran yang lalu.				
9	Guru mengajar menggunakan media pembelajaran.				
10	Guru menyajikan pembelajaran dengan teknik yang mudah dipelajari siswa.				
11	Guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.				
12	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki hasil tes yang rendah				

13	Guru mengatur pembagian tugas yang dikerjakan siswa dalam pembelajaran.				
14	Guru menggunakan kriteria penilaian sesuai patokan.				
15	Guru hadir tepat waktu untuk mengajar di kelas				
16	Guru menghargai pendapat siswa				
17	Guru dapat mengendalikan amarah				
18	Guru menunjukkan teladan sebelum mengajarkan sesuatu kepada siswa				
19	Guru berbicara dengan sopan santun				
20	Guru berpenampilan dengan rapi dan sopan selayaknya seorang guru				
21	Guru terlibat dalam pemecahan masalah masyarakat yang ada di sekitar.				
22	Guru memiliki hubungan yang baik dengan sesama guru				
23	Guru memiliki hubungan yang baik dengan siswa/siswi				
24	Guru mengerjakan dengan baik pekerjaan yang diamanahkan kepentingan orang banyak.				
25	Guru mendorong orang yang disekitar saya untuk mempertahankan prestasinya				

Angket “Meningkatkan Kreatifitas Siswa”

Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dalam mengajar. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.

Nama :	Keterangan Pilihan Jawaban :
	SS = Sangat Sering
Jabatan :	S = Sering
	K = Kurang
	TP = Tidak Pernah

No	Kusioner	SS	S	K	TP
1	Guru memberi penjelasan tentang tujuan yang akan dicapai melalui pembelajaran sebelum menjelaskan materi				
2	Guru menyebutkan karakter dasar yang akan dicapai melalui pembelajaran				
3	Guru mampu menjelaskan materi pendidikan karakter dasar dengan jelas sehingga mudah dipahami siswa				
4	Guru memberikan contoh yang mudah dimengerti ketika mengajar pendidikan karakter dasar				
5	Guru mampu menjawab dengan jelas pertanyaan siswa dalam kegiatan pembelajaran				
6	Guru memberikan respon (jawaban) terhadap pertanyaan yang diajukan siswa tanpa mengabaikan siswa lainnya				
7	Guru memotivasi (memberi semangat) siswa dalam menerapkan yang diajarkan				
8	Guru mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kerja siswa				
9	Guru menggunakan metode yang bervariasi (ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan kerja kelompok) dalam pembelajaran pendidikan karakter dasar.				
10	Guru mengatur kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa (diskusi, belajar, kelompok, piket kelas, dll)				
11	Guru mampu menggunakan alat peraga dalam mengajar materi				
12	Guru menggunakan alat peraga selain papan tulis dan buku				
13	Guru mengatur kerapian tata ruang kelas terlebih dahulu serta kesiapan siswa untuk belajar				

14	Guru mengalami kesulitan dalam mengatur siswa didalam kelas				
15	Guru memberikan teguran kepada siswa yang mengganggu kegiatan belajar mengajar				
16	Guru memberikan masukan, perhatian, nasihat, dan sikap tanggap terhadap masalah yang dihadapi siswa				
17	Guru menegur siswa yang bertindak melanggar aturan kelas atau mengganggu proses belajar				
18	Guru memberikan acungan jempol/ pujian terhadap siswa yang taat pada peraturan kelas				
19	Guru memberikan hadiah terhadap siswa yang berprestasi				
20	Guru memberikan pujian kepada siswa ketika menjawab pertanyaan dengan tepat				
21	Guru meberikan pujian kepada siswa yang melaksanakan tugas dengan tepat waktu				
22	Guru memberikan nilai hasil kerja yang diberikan siswa				
23	Guru memberikan penilaian terhadap tugas siswa secara objektif (jujur dan sesuai kemampuan siswa)				
24	Guru mengulas dan menjelaskan kembali materi yang dianggap sulit bagi siswa				
25	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki hasil tes yang rendah				

skripsi jeri TUR

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX	20% INTERNET SOURCES	1% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
2	anyflip.com Internet Source	2%
3	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	2%
4	salamadian.com Internet Source	2%
5	dunia.pendidikan.co.id Internet Source	1%
6	fatkhan.web.id Internet Source	1%
7	doku.pub Internet Source	1%
8	www.researchgate.net Internet Source	1%
9	www.scribd.com Internet Source	1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Pribadi

Nama : Jerri Turangan

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/Tgl Lahir : Kalait, 09 September 1996

Warga Negara : Indonesia

Agama : Kristen Protestan

Alamat Lengkap : Kalait Tiga. Kec, Touluaan selatan. Kab,
Minahasa Tenggara. Sulawesi utara

Orang Tua

Ayah : Jefri Turangan

Ibu : Neyne Mangantes

II. Riwayat Pendidikan

SD INPRES KALAIT : Tamat Tahun 2009

SMP N. 3 TOULUAAN : Tamat Tahun 2012

SMK N 1 TOULUAAN : Tamat Tahun 2016

Sekolah Tinggi Theologi "IKAT" Jakarta : Tamat Tahun 2021

III. Riwayat Pelayanan

1. KGPM Paulus Ciputat : Tahun 2018-2020
2. KGPM Missioner Jakarta :Tahun 2019
3. Mission Trip KGPM Efrata Kalait : Tahun 2018
4. Mission Trip KG PM Maranatha Lansa : Tahun 2019
5. Kuliah Kerja Nyata di SMA N 1 Touluaan : Tahun 2020-2021
6. Pelayanan di KGPM EFRATA Kalait : Tahun 2020-2021

DAFTAR ABSENSI KONSULTASI

No.	Tanggal	Kegiatan	Keterangan	Paraf
1.	11 Mei 2020	Pengajuan Proposal Skripsi	Ketua I	
2.	20 Mei 2020	Penyerahan proposal	Ketua I	
3.	4 Juni	Persetujuan judul proposal	Ketua I	
4.	juni 2020	Konsultasi Dosen pembimbing	Fadlian Lontoh M.Pd	
5.	Mei 2020	Konsultasi Bab I Revisi Bab I	Fadlian Lontoh M.Pd	
6.	November 2020	Konsultasi Bab II Revisi II	Fadlian Lontoh M.Pd	
7.	November 2020	Konsultasi Bab III Revisi Bab III	Fadlian Lontoh M.Pd	
8	November 2020	Konsultasi Bab IV Revisi Bab IV	Fadlian Lontoh M.Pd	
8.	November 2020	Konsultasi Bab V Revisi Bab V	Fadlian Lontoh M.Pd	
9.	November 2020	Revisi Bab I-5	Fadlian Lontoh M.Pd	
10	16 Mei 2020	Penyerahan Skripsi	Ketua 1	

Dosen Pembimbing



(FADLIAN LONTOH M.Pd)